

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
Interim financial statements as of 30 June 2023
and for the six-month period then ended

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 Juni 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 June 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Pages

Laporan Posisi Keuangan Interim	1-4	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	5-6	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	7	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	8-9	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	10-194	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2023
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ 30 June 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	
ASET				ASSETS
Kas	588.043	2a,2c,2w, 3,39,41	717.402	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.016.321	2a,2c,2d,2w, 4,39,40,41	8.869.574	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2a,2c, 2d,2k,2w,5, 39,40,41		Current accounts with other banks
Pihak ketiga	786.987	2b,36	1.005.778	Third parties
Pihak berelasi	25.124		94.469	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	812.111 (3.218)		1.100.247 (6.313)	Allowance for impairment losses
Neto	808.893		1.093.934	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.307.088	2a,2c, 2e,2k,2w, 6,39,40,41	5.855.685	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96)		(56)	Allowance for impairment losses
Neto	3.306.992		5.855.629	Net
Efek-efek yang diperdagangkan	886.787	2c,2f,2w,7, 39,40,41	593.778	Trading securities
Investasi keuangan	24.213.013	2a,2b,2c,2g, 2k,2w,8,36, 39,40,41	27.972.754	Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.732)		(19.598)	Allowance for impairment losses
Neto	24.195.281		27.953.156	Net
Tagihan derivatif		2c,2h,2w,9, 39,40,41		Derivative receivables
Pihak ketiga	519.085	2b,36	1.118.775	Third parties
Pihak berelasi	291.803		201.962	Related parties
	810.888		1.320.737	
Kredit yang diberikan		2c,2i,2k,2w, 10,16,17,18, 39,40,41		Loans
Pihak ketiga	78.482.519	2b,36	85.496.000	Third parties
Pihak berelasi	85.439		38.522	Related parties
	78.567.958		85.534.522	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.820)		(4.235.951)	Allowance for impairment losses
Neto	74.110.138		81.298.571	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	
ASET (lanjutan)				
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.042.051	2c,2k,2m, 2w,11,39, 40,41	2.870.284	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Neto	23.042.051		2.870.284	Net
Tagihan akseptasi Cadangan kerugian penurunan nilai	2.714.103 (4.965)	2c,2j,2k, 2w,12,39, 40,41	3.687.076 (3.877)	Acceptance receivables Allowance for impairment losses
Neto	2.709.138		3.683.199	Net
Aset pajak tangguhan - neto	706.001	2y,20,39	747.018	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	3.937.890 (2.091.545)	2n,2o,13, 29,39	3.338.036 (1.930.009)	Fixed assets and right-of-use assets Cost Accumulated depreciation
Nilai buku	1.846.345		1.408.027	Book value
Aset lain-lain - neto	4.061.771	2b,2c,2l,2p, 2q,2w,14,36 39,40,41	1.864.798	Other assets - net
TOTAL ASET	145.088.649		138.276.107	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a
whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
As of 30 June 2023
**(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

	30 Juni/ 30 June 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	300.724	2c,2w,15, 39,41	192.839	<i>Current liabilities</i>
Simpanan dari nasabah Giro		2c,2r,2w, 10,39,41 16		<i>Deposits from customers</i>
Pihak ketiga	19.757.655	2b,36	23.969.279	<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	129.012		197.421	<i>Third parties</i>
	19.886.667		24.166.700	<i>Related parties</i>
Tabungan		17		<i>Saving deposits</i>
Pihak ketiga	32.435.098	2b,36	38.517.403	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	108.659		130.467	<i>Related parties</i>
	32.543.757		38.647.870	
Deposito berjangka		18		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	54.341.385	2b,36	50.970.691	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	181.844		132.010	<i>Related parties</i>
	54.523.229		51.102.701	
Total simpanan dari nasabah	106.953.653		113.917.271	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3.506.250	2b,2c, 2s,2w,19, 36,39,41	206.148	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar	201.998	2c,2w, 39,41	132.472	<i>Interest payables</i>
Utang pajak	101.320	2y,20,39	195.938	<i>Tax payables</i>
Liabilitas derivatif		2c,2w,9, 39,41		<i>Derivative payables</i>
Pihak ketiga	622.982	2b,36	821.064	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	336.339		579.471	<i>Related parties</i>
	959.321		1.400.535	
Liabilitas akseptasi	2.389.111	2c,2w,12, 39,41	3.251.652	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.171.044	2b,2c,2m, 2w,21,36, 39,41	-	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	21.156	2x,36,39,41	-	<i>Borrowings</i>
Liabilitas atas imbalan kerja	277.980	2x,34,39	258.405	<i>Liabilities for employees' benefits</i>
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.542.064	2b,2c,2t,22, 36,39,41	1.595.668	<i>Debt securities issued - net</i>
Liabilitas lain-lain	4.539.678	2b,2c,2w,23, 36,39,41	1.763.837	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	128.964.299		122.914.765	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a
whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
As of 30 June 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	30 Juni/ 30 June 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham				Share capital - par value Rp250 (full amount) per share
Modal dasar - 36.000.000.000 lembar saham				Authorized - 36,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh (30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022: 11.186.644.888 lembar saham)	2.796.661		2.796.661	Issued and fully paid capital - (30 June 2023 and 31 December 2022: 11,186,644,888 shares)
Tambahan modal disetor - neto	3.698.759	25	3.698.759	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(56.482)		(172.583)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	145.225		135.710	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.540.187		8.902.795	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	16.124.350		15.361.342	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	145.088.649		138.276.107	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six Month Period Ended
30 June 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-month period Ended 30 June

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				<i>Interest income and expenses</i>
Pendapatan bunga	4.840.333	2b,2u,27,36	3.392.406	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(2.041.095)	2b,2u,28,36	(1.103.697)	<i>Interest expenses</i>
PENDAPATAN BUNGA - NETO	2.799.238		2.288.709	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Komisi dan jasa administrasi - neto	142.134		233.878	<i>Administration fees and commissions - net</i>
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	184.543		95.362	<i>Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	168.702		159.832	<i>Gain from foreign currency transactions</i>
Lain-lain - neto	211.139		112.795	<i>Others - net</i>
Total pendapatan operasional lainnya - neto	706.518		601.867	<i>Total other operating income - net</i>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>Provision for impairment losses:</i>
Aset keuangan	(543.304)	5,6,8,10, 11,12,33 14	(612.876)	<i>Financial assets</i>
Agunan yang diambil alih	770		(402)	<i>Foreclosed assets</i>
Total pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(542.534)		(613.278)	<i>Total provision for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.056.789)	30	(937.352)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1.065.261)	2b,29,36	(786.468)	<i>General and administrative expenses</i>
Total beban operasional lainnya	(2.122.050)		(1.723.820)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	841.172		553.478	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional				<i>Non-operating income</i>
Kerugian penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai - neto	(2.184)		(313)	<i>Loss on sale of fixed assets, foreclosed assets and abandoned property - net</i>
Total pendapatan non-operasional	(2.184)		(313)	<i>Total non-operating income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	838.988		553.165	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(192.081)	2y,20	(129.984)	<i>Tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	646.907		423.181	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For Six Month Period Ended
30 June 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-month period Ended 30 June

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN	646.907		423.181	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	34	-	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Income tax related to components of other comprehensive income
	-		-	
	-		-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	148.847	8	(356.329)	Movement in respect of fair value changes of financial investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(32.746)		78.417	Income tax related to component of other comprehensive income
	116.101		(277.912)	
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	116.101		(277.912)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	763.008		145.269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	58	2z,31	38	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For Six Month Period Ended 30 June 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
	Modal saham ditempatkan dan disertor penuh/ Issued and fully paid - share capital	Tambahan modal disertor - neto/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ <i>Unrealized gain (loss) on securities at fair value through other comprehensive income - net</i>	Pengukuran komprehensif lain - neto/ <i>Re-measurement of post-employment benefits - net</i>	Saldo laba/Retained earnings	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2.796.661	3.698.759	117.348	(21.708)	129.158	7.957.786	14.678.004	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								Comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	951.561	951.561	Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	3.136	-	-	3.136	Remeasurement of post-employment benefits - net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	-	(271.359)	-	-	-	(271.359)	Unrealized loss on securities at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2022			(271.359)	3.136	-	951.561	683.338	Total comprehensive income for the year of 2022
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	6.552	(6.552)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	2.796.661	3.698.759	(154.011)	(18.572)	135.710	8.902.795	15.361.342	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan						646.907	646.907	Comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	646.907	Income for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	-	116.101	-	-	-	116.101	Unrealized loss on securities at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan			116.101	-	-	646.907	763.008	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	9.515	(9.515)	-	Appropriation for general reserve
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	Adjustment
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	2.796.661	3.698.759	(37.910)	(18.572)	145.225	9.540.187	16.124.350	<i>Balance as of 30 June 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For Six Month Period Ended
30 June 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-month period Ended 30 June

	2023	Catatan/ Notes	2022	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan pendapatan bunga	4,804,865		3,340,436	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	987,398		725,135	Receipts from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	8,750		2,765	Receipts from sale of foreclosed assets
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	125,919	10	42,399	Recovery from loans previously written-off
Pembayaran beban bunga	(1,970,174)		(1,114,395)	Payment of interest expenses
Pembayaran beban operasional	(2,138,664)		(1,705,963)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(265,970)	20	(277,837)	Payment of income tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease(increase) in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(293,009)	7	1,366,142	Trading securities
Kredit yang diberikan	6,523,086		(14,134,756)	Loans
Tagihan akseptasi	972,973	12	(648,234)	Acceptance receivables
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(20,171,767)	11	6,492,352	Securities purchased with agreements to resell
Aset lain-lain	(1,961,578)		220,442	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	107,885	15	(23,317)	Current liabilities
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro	(4,280,033)	16	3,105,065	Demand deposits
Tabungan	(6,104,114)	17	5,918,345	Saving deposits
Deposito berjangka	3,420,528	18	3,341,794	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,300,103	19	2,789,306	Deposits from other banks
Utang pajak	(13,225)		(17,600)	Tax payables
Liabilitas akseptasi	(862,541)	12	248,070	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	2,802,507		152,008	Other liabilities
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(15,007,061)		9,822,157	Net Cash (Used In) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	79	13	439	Proceeds from sales of fixed assets and abandoned property
Penjualan (pembelian) investasi keuangan - neto	3,912,014		(302,782)	Proceed (purchase) of financial investments - net
Perolehan aset tetap	(612,403)	13	(223,014)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3,299,690		(525,357)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a
whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For Six Month Period Ended
30 June 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-month period Ended 30 June

	2023	Catatan/ Notes	2022	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran atas efek utang yang jatuh tempo	(55,000)	22,44	-	Payment of debt securities issued that have matured
Penerimaan atas efek utang yang diterbitkan	-	22,44	100.000	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi utang	-	22	(5.360)	Payment of debt transaction costs
Penerimaan (pembayaran) atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,171,044	44	(12.981)	Receipt (payment) of securities sold under repurchase agreements
Liabilitas sewa	(26,666)	44	(26.692)	Lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8,089,378		54.967	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan neto Kas dan Setara Kas	(3,617,993)		9.351.767	(Decrease) Net increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas	(201,352)		12.760	Net effect on exchange rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	16.542.908		9.826.422	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12,723,563		19.190.949	Cash and Cash Equivalents At The End Of Year
 Komponen Kas dan Setara Kas				 Components of Cash and Cash Equivalents
Kas	588.043	3	657.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.016.321	4	5.299.989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	812.111	5	1.418.438	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.307.088	6	11.814.582	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months from the date of acquisition
Total	12.723.563		19.190.949	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a
whole.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (BI) No.9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No.150 dated 31 August 1956 drawn up before Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Letter No.J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No.1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.96, Supplement No.1243 dated 30 November 1956.

The Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign bank based on Bank Indonesia (BI) Governor Decree No.9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with the initial public offering of as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No.S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan status termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No.AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia. Penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No.12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (*Merger*) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the General Meeting of Shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at Indonesian Stock Exchange (BEI). The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by Financial Service Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI, and the Bank had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No.16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No.AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, the Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No.AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, the shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia. This merger had obtained the approval of Bank Indonesia (BI) under Decree of BI Governor No.12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No.13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.103 tanggal 29 November 2022 mengenai menyatakan kembali Pasal 3 dan perubahan Pasal 12 ayat (1), yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0320589 tanggal 2 Desember 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No.10, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2023, jaringan layanan Bank mencakup 39 kantor cabang, 83 kantor cabang pembantu dan 124 ATM yang tersebar di 41 kota di 16 provinsi (31 Desember 2022: 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu dan 132 ATM yang tersebar di 42 kota di 16 provinsi) yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Pada tanggal 30 April 2020, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp250 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp1.225 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from BI by virtue of BI Governor Decree No.13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated on the Deed of State Resolutions of the Amendment of Articles of Association No.103 dated 29 November 2022 regarding restate Article 3 and change of Article 12 paragraph (1), drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No.AHU-AH.01.03-0320589 dated 2 December 2022.

The Bank's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No.10, Jakarta. As of 30 June 2023, the Bank's service network covers 39 branches, 83 sub-branches and 124 ATMs across 41 cities in 16 provinces (31 December 2022: 39 branches, 91 sub-branches and 132 ATMs across 42 cities in 16 provinces) which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.

On 30 April 2020, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,632,759,084 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share with offering price of Rp1,225 (full amount) per share.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, Singapura (UOB), 30,056% dimiliki oleh UOB, 1,000% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Nusantara dan sebesar 0,001% dimiliki oleh lain-lain (Catatan 24).

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Maret 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada bulan September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada bulan Juni 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada tahun 2016, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited, Singapore (UOB), 30.056% is owned by UOB, 1.000% is owned by Yayasan Kesejahteraan Nusantara and 0.001% is owned by others (Note 24).

Public Offering of Bonds

In March 2022, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).

In September 2021, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).

In June 2019, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).

In 2018, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp3,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).

In 2016, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively (Note 22).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021 (Catatan 22).

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut (Catatan 22):

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp600.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019 dan 25 November 2021 (Catatan 22).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months; with a seven-year term; and has already matured on 28 May 2021 (Note 22).

The Bank has paid the principal on Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount), which matured on 28 May 2021.

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows (Note 22):

1. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which are repayable every three months and have already matured on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A, B and C with a nominal value of Rp300,000,000,000, Rp600,000,000,000 and Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 5 December 2017, 25 November 2019 and 25 November 2021, respectively (Note 22).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut (Catatan 22): (lanjutan)

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023.
3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40% dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp862.000.000.000, Rp83.000.000.000 dan Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows (Note 22): (continued)

2. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount of Rp100,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023.*
3. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 17 October 2024.*
4. *Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 6.15%, 7.40% and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.*

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A , B and C with a nominal value of Rp862,000,000,000, Rp83,000,000,000 and Rp55,000,000,000 (full amount) which matured on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut (Catatan 22): (lanjutan)

5. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85%.
6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25%.
7. Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021 dengan jangka waktu 3 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,65% yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024.
8. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,00% yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2029.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/
30 June 2023 and 31 December 2022**

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Wee Ee Cheong
Chin Voon Fat
Chan Kok Seong
Wayan Alit Antara
Aswin Wirjadi
VJH Boentaran Lesmana

President Commissioner
Deputy President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows (Note 22): (continued)

5. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85%.*
6. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25%.*
7. *Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 on 2 September 2021 with tenor 3 years and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 5.65% which is repayable every three months and will mature on 2 September 2024.*
8. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022 on 8 March 2022 with tenor of 7 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8.00% which is repayable every three months and will mature on 8 March 2029.*

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
 (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/
 30 June 2023 and 31 December 2022**

Direktur Utama	Hendra Gunawan	President Director
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	Finance and Corporate Services Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo	Compliance, Legal and Corporate Secretary Director
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	Technology and Operations Director
Direktur Wholesale Banking	Harapman Kasan	Wholesale Banking Director
Direktur Global Markets	Sonny Samuel	Global Markets Director
Direktur Consumer Banking	Choi Yau Chi	Consumer Banking Director
Direktur Manajemen Risiko	Henry Santoso*	Risk Management Director

* Henry Santoso diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 November 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator sehingga efektif menjabat sejak tanggal 12 Desember 2022./Henry Santoso has been appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 November 2022 and obtained approval from regulator therefore effectively served on 12 December 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 April 2023 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.23/SKDIR/0057 tanggal 3 Mei 2023.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting on 4 April 2023 and established by Decree of the Board of Directors No.23/SKDIR/0057 dated 3 May 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

**30 Juni/
 30 June 2023**

Ketua Komite Audit	VJH Boentaran Lesmana*	Chairman of Audit Committee
Anggota	Humbul Kristiawan	Member
Anggota	Burlita	Member

* VJH Boentaran Lesmana efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 3 Mei 2023./VJH Boentaran Lesmana effectively served as Chairman of Audit Committee since 3 May 2023.

**31 Desember/
 31 December 2022**

Ketua Komite Audit	Aswin Wirjadi	Chairman of Audit Committee
Anggota	Humbul Kristiawan	Member
Anggota	Burlita	Member

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kepala Sekretaris Perusahaan adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Imbang Perdana Satryawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.22/SKDIR/0007 tanggal 27 Januari 2022.

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.963 dan Rp42.171 (Catatan 36g).

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.050 dan Rp7.035. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp853 dan Rp597 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 36g).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki total karyawan masing-masing sebanyak 3.242 dan 3.273 orang.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General (continued)

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees (continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, Corporate Secretary Head is Susilowati based on the Board of Directors' Decree No.15/SKDIR/0021 dated 25 June 2015.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, Internal Audit Unit Head is Imbang Perdana Satryawan based on the Board of Directors' Decree No.22/SKDIR/0007 dated 27 January 2022.

Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp64,963 and Rp42,171, respectively (Note 36g).

Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp12,050 and Rp7,035, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp853 and Rp597 for the period ended 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively (Note 36g).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank had 3,242 and 3,273 employees, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan investasi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No.VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and financial investments, maturing within 3 months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**b. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("hold to collect and sell"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

1) Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models valuation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Deratif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Business models valuation (continued)

Financial assets held for trading or managing and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (**SPPI**) (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71:

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71:

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Aset keuangan/ Financial assets	Kas/Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Efek-efek yang diperdagangkan/ Trading securities	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71: (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71: (continued)

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Aset keuangan/ Financial assets	Investasi keuangan/ Financial investments	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income
	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Receivables on securities purchased with agreements to resell	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Aset lain-lain/ Other assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas segera/ Current liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Bunga yang masih harus dibayar/ Interest payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/Liabilities on securities sold under repurchase agreements	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3) Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

2) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.

3) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

4) Derecognition

- a. *Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
 - *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement on the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

4) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

5) Income and expense recognition (continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

6) Reclassification financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

7) Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

6) Reclassification financial instruments (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

7) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

7) Saling Hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjenси di masa yang akan datang; dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - Kegiatan bisnis normal;
 - Kondisi kegagalan usaha; dan
 - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

9) Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

7) Offsetting (continued)

Enforceable right means:

- a. *There are no contingencies in the future; and*
- b. *Enforceable right to the following conditions:*
 - *Deploying normal activities;*
 - *Conditions of business failures; and*
 - *Conditions of default or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

8) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9) Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9) Nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung;

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

9) Fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9) Nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 3

Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antar tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Investasi pada sukuk

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No.110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

9) Fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 3

Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Investment in sukuk

Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No.110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- a. At cost securities are stated at cost (including transaction costs) adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- b. At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No.110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

c. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Term Deposit* Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, dan *call money*.

Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in sukuk (continued)

Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No.110 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

c. At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.

Current account with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Current account with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of *Term Deposits* of Bank Indonesia, *Deposit Facilities* of Bank Indonesia, and *call money*.

Placements with other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi dan Sukuk yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

g. Investasi keuangan

Investasi keuangan terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi dan Wesel ekspor berjangka.

Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Pemerintah dan Wesel ekspor berjangka diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placement with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Placement with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

f. Trading securities

Trading securities comprise of Government Bonds, Corporate Bonds and Sukuk that are classified as held for trading and are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

g. Financial investments

Financial investments comprise of Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, and Export bills.

Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds are classified as fair value through other comprehensive income.

Government Bonds and Export bills are classified as amortized cost.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi keuangan (lanjutan)

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial investments (continued)

Financial investments are classified as follows:

Financial investments measured at fair value through other comprehensive income

Financial investments measured at fair value through other comprehensive income is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Financial investments classified as amortized cost

Financial investments classified as amortized cost is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

h. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The risks and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

i. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectability. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments is less than the carrying value of loan.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga kredit.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

k. Penurunan nilai aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Currently, there is only loan restructuring using extension of terms of loans and decrease of loan interest method.

j. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR method.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

k. Impairment of financial assets

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following which are measured according to 12 months expected credit losses:

- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur in 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Losses are the estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages i.e., the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank;*
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuanannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuananya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of financial assets (continued)

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang membburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomis atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, pihak pemberi pinjaman telah memberikan konsesi yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events: (continued)

- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, the lender has given concession which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of financial assets (continued)

Individual impairment calculation

The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated individually, if one of the following criteria is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

Collective impairment calculation

The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated collectively, if one of the following criteria is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year and previous years are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika suatu indikator penurunan nilai terjadi atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi resmi atas jumlah yang terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah nominal yang lebih tinggi antara dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali jika aset tersebut tidak menghasilkan sebagian besar arus kas masuk dibandingkan sejumlah aset lain atau kelompok aset, maka nilai terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini mengenai nilai waktu dari uang dan risiko khusus terkait aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali apabila aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan pada selisih penilaian kembali aset tersebut.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sebesar nilai terpulihkannya.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

I. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No.48, "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, then the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, then the recoverable amounts shall be estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi.

Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi, setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada kelompok biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, assuming that there has no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

After such reversal is recorded, the depreciation expense shall be adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value on a systematic basis over its remaining life.

m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell at amortized cost are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold by using effective interest rate method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui pada nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/ Years
10-20
3-10

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased by using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss.

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement, if the recognition criterias are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

*Buildings and building improvements
Furniture and fixtures, office equipment
and vehicles*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut: (lanjutan)

	Percentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana bangunan Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5-10	<i>Buildings and building improvements Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>
Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset tetap” dan tidak diamortisasi.	10-33	<i>Legal cost of land rights in the form of Building Rights Title when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the “Fixed assets” account and are not amortized.</i>
Sementara itu, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.		<i>Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Cultivation Rights Title, Building Rights Title and Rights to Use Title are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.</i>
Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, maka akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.		<i>The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively when appropriate at each period end.</i>
Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.		<i>The Bank evaluates any indication of asset impairment on a quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh);

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No.73, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

o. Right-of-use assets and lease liabilities

The Bank recognizes the right-of-use assets for lease that meet the criterias of SFAS No. 73 as follows:

- *There are identifying assets;*
- *The Bank substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identifying assets.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:

- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criterias of SFAS No.73, then it is treated as a regular operating lease.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No.48 regarding "Impairment".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No.73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No.30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

o. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Bank recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No.73 will be treated the same as operating leases in SFAS No.30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No.73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya, maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) non-operasional - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

o. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording implementation of SFAS No.73 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

p. Foreclosed assets

Collaterals acquired through foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum of the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-operating income/(expense) - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain".

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merepresentasikan liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri berupa giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other assets" account.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds entrusted by customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks in the form of demand deposits, saving deposits, *interbank call money* with maturity period under agreement is less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are integral part of the EIR.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowing and transaction costs that are an integral part of the EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek utang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan beban bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk fee atau biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

u. Debt securities issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

v. Interest income and expenses

For financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as fair value through other comprehensive income, interest income and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the initial EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian penambahan atau pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat).

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Interest income and expenses (continued)

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, accordingly interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

w. Fees and commissions income and expenses

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as addition or deduction part of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

x. Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023
Pound Sterling Inggris	19.092,95
Franc Swiss	16.762,64
Euro Eropa	16.401,80
Dolar Amerika Serikat	14.992,50
Dolar Kanada	11.424,60
Dolar Singapura	11.109,26
Dolar Australia	10.058,47
Dolar Selandia Baru	9.284,11
Ringgit Malaysia	3.213,83
Yuan China (CNY)	2.079,52
Yuan China (CNH)	2.078,50
Dolar Hong Kong	1.914,00
Krona Swedia	1.403,20
Baht Thailand	425,80
Yen Jepang	104,46

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

x. Foreign currencies transactions and balances (continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	
Great Britain Pound Sterling		
Swiss Franc		
European Euro		
United States Dollar		
Canadian Dollar		
Singapore Dollar		
Australian Dollar		
New Zealand Dollar		
Malaysian Ringgit		
(CNY) Chinese Yuan		
(CNH) Chinese Yuan		
Hong Kong Dollar		
Swedish Krona		
Thailand Baht		
Japanese Yen		

y. Imbalan kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuariail dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui di awal pada saat amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

y. Employee benefits

Pension costs under defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.

All remeasurements comprises of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the restructuring costs or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 digantikan dengan beban bunga - bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan (Catatan 34).

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Employee benefits (continued)

The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (DSAK IAI) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of 31 December 2021 and for the year then ended. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year (Note 34).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

z. Pajak penghasilan

Bank menerapkan PSAK No.46 mengenai "Pajak Penghasilan" yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihian di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajak tangguhannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diterima.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

z. Income tax

The Bank has applied SFAS No.46 regarding "Accounting for Income Tax" which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

The Bank adopts the financial position method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if an appeal is applied when the results of the appeal are received.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun bersangkutan.

ab. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bank menerapkan PSAK No.38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No.38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No.38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, maka bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders by weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

ab. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted SFAS No.38 about "Business Combinations of Entities Under Common Control" which supersedes SFAS No.38, regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. SFAS No.38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under SFAS No.38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, then the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional paid-in capital - net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

ad. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjenji dan aset kontinjenji tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Segment information

An operating segment is the Bank's component that is involved in business activities which derives income and incurs expenses, in which the operating result is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that are allocated to the segment and evaluates the performance and provides separable financial information. The operating segment has been determined to be wholesale, retail and others.

ad. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2023 did not result in substansial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Amendment of SFAS No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract"
- Amendment of SFAS No. 71: "Financial instrument".
- Annual improvement of SFAS No. 73: "Lease"

ae. Judgments and significant accounting estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Going concern (continued)

Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3

Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah swap suku bunga, swap mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy: (continued)

- Level 3

Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivative instruments valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa depan.

Penurunan nilai aset yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on the assumptions about number of factors and actual results may differ that cause changes to the allowance in the future.

Impairment in value of fair value through other comprehensive income and acceptance receivables

The Bank reviews assets which are classified as fair value through other comprehensive income and acceptance receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai harus dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, strategi penyelesaian dan estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan juga kondisi ekonomi masa depan sejak tanggal 1 Januari 2020.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, the completion strategy and estimated cash flows which are considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and future economic condition as well since 1 January 2020.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif (EIR)

Sejak bulan Agustus 2018, manajemen mengubah estimasi ekspektasi umur kredit perumahan dari pendekatan umur kontraktual menjadi umur *behavior*. Manajemen akan melakukan penilaian kembali perilaku umur *behavior* untuk menentukan estimasi umur terbaik kredit perumahan secara berkala.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the whichever higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Effective Interest Rate (EIR) Method

Since August 2018, management changed the estimated expected life of mortgage loan from contractual life to behavior life approach. Management will reassess the behavior life to determine the best estimated life of housing loans, regularly.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The Bank's employee benefit liabilities are determined depend on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022
Rupiah	421.759	540.916
Mata uang asing		
Dolar Singapura	82.782	114.510
Dolar Amerika Serikat	83.502	61.976
Total	588.043	717.402

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp12.026 dan Rp9.475 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ae. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 years to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these fixed assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Cash

This account consists of:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	Rupiah
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Singapore Dollar	82.782	114.510	<i>Singapore Dollar</i>
United States Dollar	83.502	61.976	<i>United States Dollar</i>
Total	588.043	717.402	Total

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp12,026 and Rp9,475 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	6.238.422	6.751.944	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD118.585.914 dan USD136.028.914 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022)	1.777.899	2.117.630	United States Dollar (USD118,585,914 and USD136,028,914 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively)
Total	8.016.321	8.869.574	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
GWM Harian	8,66%	9,47%	Daily GWM
GWM Rata-rata	10,20%	10,57%	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	24,14%	31,25%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	71,55%	69,69%	Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta asing			Foreign currencies
GWM Harian	4,10%	4,10%	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,20%	4,12%	Average GWM

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, GWM in Rupiah and foreign currencies are as follows:

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of third party fund in rupiah and foreign currency.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party funds in Rupiah.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki oleh Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antarbank), surat berharga yang diterbitkan oleh Bank kepada pihak ketiga bukan bank dan pinjaman yang diterima dalam bentuk pinjaman bilateral dan sindikasi dengan sisa jangka waktu lebih dari 1 tahun dan bukan merupakan pinjaman antarbank dalam negeri dan overdraft.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 0% untuk GWM harian dan bertahap untuk pemenuhan GWM secara rata-rata yaitu sebesar 7,5% mulai tanggal 1 Juli hingga 31 Agustus 2022 dan sebesar 9,0% mulai tanggal 1 September 2022. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4% yang dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%.

Bank telah melakukan perhitungan GWM insentif berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang Perubahan atas PADG No.24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 mengacu pada PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang perubahan keempat atas PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 dan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang perubahan ketiga atas PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dimana parameter pemenuhan batas bawah RIM sejak tanggal 1 Januari 2022 batasan RIM adalah kurang dari 84%.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by the Bank towards third party funds in form of demand deposits, saving deposits and time deposits (excluded deposits from other banks) and bonds issued by the Bank to non-bank third parties and borrowings in the form of bilateral and syndicated loans with remaining term of more than 1 year and are not domestic interbank loans and overdraft.

The Bank's GWM ratios as of 30 June 2023 and 31 December 2022 have already complied with Bank Indonesia Regulation No.24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 regarding fourth amendment of PBI No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation (PADG) No.24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 regarding Implementing Regulations for the Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Banks. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 0% which is fulfilled on a daily basis and gradually for the average basis, at 7.5% from 1 July to 31 August 2022 and at 9.0% from 1 September 2022. For GWM in foreign currencies is determined at 4% which is fulfilled on a daily basis of 2% and on an average basis for certain reporting period of 2%.

Bank has calculated the incentive GWM based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated 20 July 2022 concerning Amendment to PADG No.24/4/PADG/2022 concerning Implementing Incentives for Bank Providing of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as of 30 June 2023 and 31 December 2022 refers to PADG No.23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021 regarding the fourth amendment of PADG No.21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 and PBI No.23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 regarding the third amendment of PBI No.20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank which the limit parameter lower RIM from 1 January 2022 the RIM limit is less than 84%.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Untuk batas atas RIM tetap sebesar 94% dan PLM sebesar 6%. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 rasio RIM adalah sebesar 71,55% dan 69,69%. Bank telah memperhitungkan Giro RIM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suku bunga efektif rata-rata giro pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	0,35%	0,77%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currency

5. Giro pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

Jenis giro pada bank lain	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	Types of current accounts with other banks
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25	25	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.941	1.025	Others (below Rp2,000 each)
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	1.966	1.050	Subtotal - Third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	197.898	212.332	JP Morgan Chase Bank, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk	85.834	24.280	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of New York, Amerika Serikat	75.125	-	Bank of New York, United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.988	15.456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Amerika Serikat	3.548	3.197	Deutsche Bank AG, United States of America
Yuan China Renminbi:			Chinese Yuan Renminbi:
PT Bank ICBC Indonesia	139.252	177.381	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
DBS Bank, Singapura	61.561	204.090	DBS Bank Singapore
Dolar Australia:			Australian Dollar:
National Australia Bank, Australia	48.174	10.371	National Australia Bank, Australia
ANZ Bank Ltd., Australia	34.789	31.972	ANZ Bank Ltd., Australia
Euro Europa:			European Euro:
Deutsche Bank, Frankfurt	39.579	64.180	Deutsche Bank, Frankfurt
ING Belgium, Brussels	14.403	6.357	ING Belgium, Brussels
Pound Sterling Inggris:			Great Britain Pound Sterling:
Barclays Bank, London	20.428	47.557	Barclays Bank, London
Dolar Selandia Baru:			New Zealand Dollar:
ANZ National Bank, Selandia Baru	14.178	11.822	ANZ National Bank, New Zealand
Yen Jepang:			Japanese Yen:
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	10.809	167.463	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
Dolar Kanada:			Canadian Dollar:
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	9.054	9.826	Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto
Franc Swiss:			Swiss Franc:
UBS AG, Zurich	2.399	3.663	UBS AG, Zurich
Yuan China:			Chinese Yuan:
ICBC, China	2	3.358	ICBC, China

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Jenis giro pada bank lain	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	Types of current accounts with other banks
Krona Swedia: Danske Bank A/S, Swedia	-	8.868	Swedish Krona: Danske Bank A/S, Sweden
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	-	2.555	Others (below Rp2,000 each)
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	785.021	1.004.728	Subtotal - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	786.987	1.005.778	Total - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Dolar Singapura: United Overseas Bank Ltd., Singapura	9.797	18.291	Singapore Dollar: United Overseas Bank Ltd., Singapore
Yuan China: United Overseas Bank Ltd., Shanghai	4.615	1.751	Chinese Yuan: United Overseas Bank Ltd., Shanghai
Dolar Amerika Serikat: United Overseas Bank Ltd., Singapura	3.208	49.855	United States Dollar: United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dolar Hong Kong: United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	2.531	1.215	Hong Kong Dollar: United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Singapura	29	30	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Yen Jepang: United Overseas Bank Ltd., Tokyo	2.343	3.303	Japanese Yen: United Overseas Bank Ltd., Tokyo
Euro Europa: United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.511	718	European Euro: United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dolar Australia: United Overseas Bank Ltd., Sydney	572	600	Australian Dollar: United Overseas Bank Ltd., Sydney
Yuan China Renminbi: United Overseas Bank Ltd., Shanghai	195	188	Chinese Yuan Renminbi: United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Singapura	115	123	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Baht Thailand: United Overseas Bank Ltd., Thailand	137	18.316	Thailand Baht: United Overseas Bank Ltd., Thailand
Ringgit Malaysia: United Overseas Bank Ltd., Malaysia	71	79	Malaysian Ringgit: United Overseas Bank Ltd., Malaysia
Total - Pihak berelasi	25.124	94.469	Total - Related parties
Total	812.111	1.100.247	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.218)	(6.313)	Allowance for impairment losses
Neto	808.893	1.093.934	Net

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	0,00% - 0,01%	0,00% - 1,12%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 4,15%	0,00% - 1,38%	Foreign currency

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.

The average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

There were no current accounts with other banks blocked and pledged as collateral as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

By collectability, all current accounts with other banks as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are classified as current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	1.884.946	-	-	1.884.946	31 December 2021
Mutasi bersih	(784.699)	-	-	(784.699)	Net movement
31 Desember 2022	1.100.247	-	-	1.100.247	31 December 2022
Mutasi bersih	(288.136)	-	-	(288.136)	Net movement
30 Juni 2023	812.111	-	-	812.111	30 June 2023

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	5.954	-	-	5.954	31 December 2021
Pengukuran kembali	1.229	-	-	1.229	Remeasurement
Perubahan pada:					Changes in:
- Parameter	(870)	-	-	(870)	Parameter -
31 Desember 2022	6.313	-	-	6.313	31 December 2022
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(41)	-	-	(41)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(3.054)	-	-	(3.054)	Remeasurement
30 Juni 2023	3.218	-	-	3.218	30 June 2023

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

This account consists of:

Jenis penempatan	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	Types of placements
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	773.356	279.889	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Term Deposit Bank Indonesia	-	599.645	Term Deposits of Bank Indonesia
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	773.356	879.534	Subtotal - Third parties - Rupiah

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Jenis penempatan	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	Types of placements
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	2.383.807	3.938.577	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:		-	Call Money:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	149.925		PT Bank BNP Paribas Indonesia
Bank of New York,			Bank of New York,
Amerika Serikat	-	959.736	United States of America
PT Bank ANZ Indonesia	-	77.838	PT Bank ANZ Indonesia
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	2.533.732	4.976.151	Subtotal - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	3.307.088	5.855.685	Total - Third parties
Total	3.307.088	5.855.685	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96)	(56)	Allowance for impairment losses
Neto	3.306.992	5.855.629	Net

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	5,07% - 5,35%	3,25% - 3,60%	
Mata uang asing	4,73% - 4,91%	1,79% - 1,98%	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/30 June 2023			Rupiah Foreign currencies
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total	
Rupiah ≤ 1 bulan	773.356	-	773.356	≤ 1 month
Mata uang asing ≤ 1 bulan	1.934.032	149.925	2.083.957	Foreign currencies ≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	449.775	-	449.775	> 1 month ≤ 3 months
Total	3.157.163	149.925	3.307.088	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2022			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah ≤ 1 bulan	879.534	-	879.534
Mata uang asing ≤ 1 bulan	3.938.577	1.037.574	4.976.151
Total	4.818.111	1.037.574	5.855.685

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	31 December 2021
31 Desember 2021	2.994.531	-	-	2.994.531	31 December 2021
Aset baru	5.855.685	-	-	5.855.685	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.994.531)	-	-	(2.994.531)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2022	5.855.685	-	-	5.855.685	31 December 2022
Aset baru	3.307.088	-	-	3.307.088	New assets originated
Pengukuran kembali	(5.855.685)	-	-	(5.855.685)	Remeasurement
30 Juni 2023	3.307.088	-	-	3.307.088	30 June 2023

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	31 December 2021
31 Desember 2021	-	-	-	-	31 December 2021
Aset baru	56	-	-	56	New assets originated
31 Desember 2022	56	-	-	56	31 December 2022
Aset baru	96	-	-	96	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(56)	-	-	(56)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
30 Juni 2023	96	-	-	96	30 June 2023

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/30 June 2023			Trading securities Government Bonds Sukuk Corporate Bonds Total
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan				
Obligasi Pemerintah	632.987	32.701	665.688	Government Bonds
Sukuk	4.504	129.786	134.290	Sukuk
Obligasi Korporasi	86.809	-	86.809	Corporate Bonds
Total	724.300	162.487	886.787	Total

	31 Desember/31 December 2022			Trading securities Government Bonds Corporate Bonds Sukuk Total
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan				
Obligasi Pemerintah	359.340	48.401	407.741	Government Bonds
Obligasi Korporasi	141.018	-	141.018	Corporate Bonds
Sukuk	31.390	13.629	45.019	Sukuk
Total	531.748	62.030	593.778	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan korporasi dan dikategorikan tanpa peringkat berupa obligasi pemerintah dan sukuk.

Rincian obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

	Pemeringkat/ Ranked by	30 Juni/ 30 June 2023		31 Desember/ 31 December 2022		Total
PT Sarana Multi Infrastruktur	Pefindo	idAAA	40.624	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	30.420	-	-	PT Federal International Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	15.300	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	Pefindo	idAAA	465	-	-	PT PLN (Persero)
PT Merdeka Copper Gold	Pefindo	-	-	idA+	141.018	PT Merdeka Copper Gold
Total			86.809		141.018	

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, trading securities are the securities issued by the government and corporation and categorized as non-rated in the form of government bonds and sukuk.

The details of corporate bonds based on rating are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	4,90% - 8,79%	4,91% - 8,54%	Government Bonds
Obligasi Korporasi	6,51% - 9,48%	6,76% - 7,76%	Corporate Bonds
Sukuk	4,00% - 7,15%	5,04% - 6,75%	Sukuk
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi Pemerintah	1,85% - 6,75%	2,54% - 5,66%	Government Bonds
Sukuk	2,30% - 4,55%	2,43% - 4,53%	Sukuk

8. Investasi Keuangan

Akun ini terdiri dari:

8. Financial Investments

This account consists of:

	30 Juni/30 June 2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	10.309.826	498.425	10.808.251	Government Bonds
Sukuk	438.475	800.562	1.239.037	Sukuk
Obligasi Korporasi	570.955	-	570.955	Corporate Bonds
Total	11.319.256	1.298.987	12.618.243	Total
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				At amortized cost
Obligasi Pemerintah	7.719.775	-	7.719.775	Government Bonds
Wesel eksport berjangka				Export bills
Pihak ketiga	1.026.962	2.627.024	3.653.986	Third parties
Sukuk	221.009	-	221.009	Sukuk
Total	8.967.746	2.627.024	11.594.770	Total
Total investasi keuangan Cadangan kerugian penurunan nilai	20.287.002	3.926.011	24.213.013	Total financial investments
Neto	20.280.880	3.914.401	24.195.281	Allowance for impairment losses
				Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. Financial Investments (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember/31 December 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	9.821.319	881.299	Government Bonds
Sukuk	3.890.069	878.786	Sukuk
Obligasi Korporasi	453.609	-	Corporate Bonds
Total	14.164.997	1.760.085	Total
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			At amortized cost
Obligasi Pemerintah	7.431.039	-	Government Bonds
Wesel ekspor berjangka			Export bills
Pihak ketiga	1.912.559	2.098.279	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	96.459	Related parties (Note 36)
Sukuk	509.336	-	Sukuk
Total	9.852.934	2.194.738	Total
Total investasi keuangan	24.017.931	3.954.823	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.249)	(11.349)	Allowance for impairment losses
Neto	24.009.682	3.943.474	Net

- a. Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. The financial investments at fair value through other comprehensive income as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Nilai wajar			Fair value
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	10.309.826	9.821.319	Government Bonds
Sukuk	438.475	3.890.069	Sukuk
Obligasi Korporasi	570.955	453.609	Corporate Bonds
Subtotal	11.319.256	14.164.997	Subtotal
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Obligasi Pemerintah	498.425	881.299	Government Bonds
Sukuk	800.562	878.786	Sukuk
Subtotal	1.298.987	1.760.085	Subtotal
Total	12.618.243	15.925.082	Total
	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Nilai nominal	12.386.310	15.883.152	Nominal value
Saldo yang belum diamortisasi	277.372	239.643	Unamortized amount
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(45.439)	(197.713)	Unrealized (loss) gain
Total	12.618.243	15.925.082	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- a. Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal tahun	(154.011)	117.348	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian yang belum direalisasi diakui di ekuitas (Pemulihan)/Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	149.579	(346.987)	<i>Unrealized loss recognized in equity</i>
Efek pajak	35 (33.513)	(909) 76.537	<i>(Reversal)/provision for impairment losses during the year</i> <i>Tax effect</i>
Saldo akhir tahun	(37.910)	(154.011)	Balance at end of year

- b. Klasifikasi investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- b. The classification of financial investments at amortized cost based on the remaining maturities before allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/30 June 2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
< 1 bulan	292.597	933.342	1.225.939
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	523.086	1.373.694	1.896.780
> 3 bulan ≤ 12 bulan	856.004	319.988	1.175.992
> 12 bulan	7.296.059	-	7.296.059
Total	8.967.746	2.627.024	11.594.770

31 Desember/31 December 2022

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
< 1 bulan	585.333	1.143.304	1.728.637
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.050.223	782.244	1.832.467
> 3 bulan ≤ 12 bulan	277.003	269.190	546.193
> 12 bulan	7.940.375	-	7.940.375
Total	9.852.934	2.194.738	12.047.672

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 39.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- c. Rincian obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Peringkat/ Ranked by	30 Juni/ 30 June 2023		31 Desember/ 31 December 2022		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT PLN (Persero) PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Federal International Finance PT Sarana Multi Infrastruktur
	Pefindo	idAAA	Pefindo	idAAA	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	161.355	idAAA	161.387
PT PLN (Persero)	Pefindo	idAAA	10.112	idAAA	10.050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	76.605	idAAA	77.498
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	139.852	idAAA	137.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	51.310	idAAA	51.654
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	14.974	idAAA	15.061
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	30.420	idAAA	-
PT Sarana Multi Infrastruktur	Pefindo	idAAA	86.327	idAAA	-
Total			570.955		453.609
					Total

- d. Berdasarkan kolektibilitas, seluruh investasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.
- e. Perubahan nilai tercatat bruto atas investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	16.457.995	55.789	-	16.513.784	31 December 2021
Aset baru	14.041.739	17.635	-	14.059.374	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7.155.380)	(55.789)	-	(7.211.169)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	4.610.765	-	-	4.610.765	Remeasurement
31 Desember 2022	27.955.119	17.635	-	27.972.754	31 December 2022
Aset baru	18.990.238	7.416	-	18.997.654	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6.681.041)	(17.635)	-	(6.698.676)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(16.058.719)	-	-	(16.058.719)	Remeasurement
30 Juni 2023	24.205.597	7.416	-	24.213.013	30 June 2023

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	25.605	3.083	-	28.688	31 December 2021
Aset baru	16.889	2.709	-	19.598	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(25.605)	(3.083)	-	(28.688)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2022	16.889	2.709	-	19.598	31 December 2022
Aset baru	16.576	1.138	-	17.714	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16.871)	(2.709)	-	(19.580)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
30 Juni 2023	16.594	1.138	-	17.732	30 June 2023

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya wesel ekspor berjangka, sukuk dan obligasi korporasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible export bills, sukuk and corporate bonds.

- g. Suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

- g. The average effective interest rates of financial investments are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	4,77% - 11,00%	3,69% - 12,60%	Rupiah
Mata uang asing	1,90% - 8,20%	0,98% - 6,65%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Iktisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2023

Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ <i>Notional value (contract) (equivalent rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	Type
Forward jual Dolar Amerika Serikat	10.269.298	66.747	31.444	Forward sold United States Dollar
Forward beli Dolar Amerika Serikat	16.480.891	36.721	71.995	Forward bought United States Dollar
Futures	14.993	-	87	Futures
Option	7.574.422	52.805	49.169	Option
Swap suku bunga Rupiah	408.304	1.165	4.046	Interest rate swap Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.297.023	115.370	141.956	United States Dollar
Swap pertukaran valas dan suku bunga Rupiah	19.966.862	219.830	341.047	Cross currency interest rate swap Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.247.218	318.250	319.577	United States Dollar
Total	810.888		959.321	Total

31 Desember/31 December 2022

Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ <i>Notional value (contract) (equivalent rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	Type
Forward jual Dolar Amerika Serikat	7.421.196	37.105	45.647	Forward sold United States Dollar
Forward beli Dolar Amerika Serikat	15.889.556	174.950	52.837	Forward bought United States Dollar
Option	9.302.826	107.535	103.143	Option
Swap suku bunga Rupiah	488.920	2.154	4.836	Interest rate swap Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.134.220	117.136	149.895	United States Dollar
Swap pertukaran valas dan suku bunga Rupiah	21.677.439	839.777	101.481	Cross currency interest rate swap Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.729.072	42.080	942.696	United States Dollar
Total	1.320.737		1.400.535	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

Pertukaran forward

Kontrak *forward* pertukaran valuta asing adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi *forward* pertukaran mata uang asing yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 hari hingga 1 tahun.

Options

Options merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak yang merupakan suatu kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli *option* untuk membeli atau menjual mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*. Periode perjanjian untuk *option* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 5 hari hingga 5 tahun.

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukar pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosisional tertentu.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. Derivative Receivables and Payables
(continued)**

The details of derivative receivables and payables based on remaining maturities are shown in Note 39.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivative transactions to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank has the following types of derivative instruments:

Forward exchange

Forward foreign exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward foreign exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 3 days to 1 year.

Options

Options are a contractual agreements between two parties which is a contract granting rights (instead of liabilities) to the option buyer to purchase or sell a currency against another currency at a predetermined price (strike price) for a certain period by paying significant amount of premium to the option seller. The contract period for the option transacted by the Bank ranged between 5 days to 5 years.

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Swap suku bunga (lanjutan)

Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk swap suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 bulan hingga 8 tahun.

Swap valuta asing dan suku bunga

Perjanjian swap valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukar aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk swap valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 2 minggu hingga 7 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

10. Kredit yang Diberikan

1) Jenis kredit yang diberikan

30 Juni/30 June 2023

Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)	Total	Rupiah
Rupiah			
Promes	13.936.265	-	Promissory notes
Trade loans	12.077.005	-	Trade loans
Rekening koran	9.526.631	-	Overdraft
Investasi	7.283.567	-	Investment
Pemilikan rumah	7.078.947	68.563	Housing
Angsuran	6.724.453	-	Installment
Kartu kredit	2.403.344	6.120	Credit card
Sindikasi	1.793.924	-	Syndicated
Multiguna	1.016.860	4.741	Multi-purpose
Kendaraan bermotor	16.543	6.015	Motor vehicles
Tetap	15.800	-	Fixed
	61.873.339	85.439	
		61.958.778	

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. Derivative Receivables and Payables
(continued)**

Interest rate swap (continued)

Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Indonesian Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank ranged between 1 month to 8 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank ranged between 2 weeks to 7 years.

The above transactions are not treated as an effective hedging relationships for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

10. Loans

1) By type of loan

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

30 Juni/30 June 2023				
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)	Total	
Mata uang asing			Foreign currencies	
Promes	6.496.634	-	Promissory notes	
Sindikasi	4.476.681	-	Syndicated	
<i>Trade loans</i>	4.252.231	-	Trade loans	
Investasi	1.205.245	-	Investment	
Angsuran	178.389	-	Installment	
	16.609.180	-		
Total	78.482.519	85.439	78.567.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.295)	(525)	(4.457.820)	Allowance for impairment losses
Neto	74.025.224	84.914	74.110.138	Net
31 Desember/31 December 2022				
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)	Total	
Rupiah			Rupiah	
Promes	16.378.366	-	Promissory notes	
Rekening koran	10.576.599	-	Overdraft	
<i>Trade loans</i>	10.318.162	-	Trade loans	
Pemilikan rumah	7.040.488	25.173	Housing	
Investasi	7.007.007	-	Investment	
Angsuran	6.570.788	-	Installment	
Sindikasi	3.037.491	-	Syndicated	
Kartu kredit	2.367.747	6.366	Credit card	
Multiguna	1.054.348	3.424	Multi-purpose	
Kendaraan bermotor	48.925	3.559	Motor vehicles	
Tetap	16.200	-	Fixed	
	64.416.121	38.522	64.454.643	
Mata uang asing			Foreign currencies	
Sindikasi	7.587.478	-	Syndicated	
Promes	6.788.697	-	Promissory notes	
<i>Trade loans</i>	5.022.886	-	Trade loans	
Investasi	1.343.608	-	Investment	
Angsuran	337.210	-	Installment	
	21.079.879	-	21.079.879	
Total	85.496.000	38.522	85.534.522	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.454)	(497)	(4.235.951)	Allowance for impairment losses
Neto	81.260.546	38.025	81.298.571	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

2) Sektor ekonomi

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Industri pengolahan	23.135.676	23.357.349	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	19.313.281	18.759.826	Wholesale and retail trading
Rumah tangga	10.604.895	10.553.117	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	4.827.596	9.632.747	Financial and insurance activities
<i>Real estate</i>	4.680.378	4.655.379	Real estate
Pertambangan dan penggalian	4.293.936	3.577.522	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.406.746	2.344.182	Agriculture, forestry and fisheries
Informasi dan komunikasi	2.365.969	2.999.063	Information and communication
Penyedia akomodasi dan penyedia makanan dan minuman	2.081.271	2.227.390	Accommodation and food and beverages provider
Konstruksi gedung	1.854.833	2.520.895	Building construction
Pengadaan listrik, gas dan udara	934.554	3.338.539	Electricity, gas and air procurement
Pengangkutan dan pergudangan	752.044	890.608	Transportation and warehousing
Lainnya	1.316.779	677.905	Others
Total	78.567.958	85.534.522	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.820)	(4.235.951)	Allowance for impairment losses
Neto	74.110.138	81.298.571	Net

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian kredit

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	14.661.821	17.487.379	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	21.111.474	19.951.712	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	5.577.901	6.577.624	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	20.607.582	20.437.928	> 5 years
	61.958.778	64.454.643	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	6.300.608	7.915.065	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.448.257	5.408.858	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.132.427	3.172.362	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	3.727.888	4.583.594	> 5 years
	16.609.180	21.079.879	
Total	78.567.958	85.534.522	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.820)	(4.235.951)	Allowance for impairment losses
Neto	74.110.138	81.298.571	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3) Jangka waktu (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	38.211.815	39.090.190	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.225.001	6.489.713	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	8.627.319	9.176.656	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	9.894.643	9.698.084	> 5 years
	<hr/> 61.958.778	<hr/> 64.454.643	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	10.906.627	15.750.903	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.649.591	1.202.891	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.891.712	2.914.448	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.161.250	1.211.637	> 5 years
	<hr/> 16.609.180	<hr/> 21.079.879	
Total	78.567.958	85.534.522	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.820)	(4.235.951)	Allowance for impairment losses
Neto	74.110.138	81.298.571	Net

4) Berdasarkan kolektibilitas

4) By collectability

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Lancar	57.301.291	59.961.270	Current
Dalam perhatian khusus	2.552.861	2.254.361	Special mention
Kurang lancar	161.876	351.390	Sub-standard
Diragukan	85.931	183.493	Doubtful
Macet	1.856.819	1.704.129	Loss
	<hr/> 61.958.778	<hr/> 64.454.643	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	15.030.888	19.434.915	Current
Dalam perhatian khusus	1.346.610	1.403.021	Special mention
Kurang lancar	-	63.890	Sub-standard
Diragukan	7.985	3.425	Doubtful
Macet	223.697	174.628	Loss
	<hr/> 16.609.180	<hr/> 21.079.879	
Total	78.567.958	85.534.522	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.820)	(4.235.951)	Allowance for impairment losses
Neto	74.110.138	81.298.571	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- b. Giro sejumlah Rp626.365 dan Rp547.289 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 16).
- c. Tabungan sejumlah Rp351.111 dan Rp983.973 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp7.767.691 dan Rp6.684.562 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	8,56%	7,91%	Rupiah
Mata uang asing	5,73%	3,45%	Foreign currencies

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah, multiguna dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp467.396 dan Rp173.104 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows:

- a. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and with other guarantees generally acceptable to the Bank.
- b. Demand deposits amounting to Rp626,365 and Rp547,289 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 16).
- c. Saving deposits amounting to Rp351,111 and Rp983,973 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively are pledged as collateral for loans (Note 17).
- d. Time deposits amounting to Rp7,767,691 and Rp6,684,562 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively are pledged as collateral for loans (Note 18).
- e. The average contractual interest rates for loans are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	8,56%	7,91%	Rupiah
Foreign currencies	5,73%	3,45%	Foreign currencies

- f. Loans to employees represent, among others, housing, multipurpose and car loans. These loans granted to employees that bear a lower interest rates than interest rates charged to non-employee amounted to Rp467,396 and Rp173,104 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp8.621.113 dan Rp9.985.220, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp2.840.259 dan Rp2.828.367. Bentuk restrukturisasi kredit meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan tingkat suku bunga. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Angsuran	2.243.259	2.633.898	Instalment
Investasi	1.260.034	1.694.276	Investment
Promes	1.118.888	1.230.795	Promissory notes
Rekening koran	902.872	1.098.918	Overdraft
Pemilikan rumah	551.552	617.605	Housing
Sindikasi	251.103	150.633	Syndicated
Multiguna	249.751	291.923	Multi-purpose
Trade loans	48.734	109.563	Trade loans
Kartu kredit	9.302	13.379	Credit card
Tetap	-	400	Fixed
	6.635.495	7.841.390	
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	1.077.620	1.184.923	Investment
Promes	542.293	425.962	Promissory notes
Trade loans	261.762	259.328	Trade loans
Angsuran	103.943	273.617	Installment
	1.985.618	2.143.830	
Total	8.621.113	9.985.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.840.259)	(2.828.367)	Allowance for impairment losses
Neto	5.780.854	7.156.853	Net

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- g. As of 30 June 2023 and 31 December 2022, total restructured loans amounting to Rp8,621,113 and Rp9,985,220, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp2,840,259 and Rp2,828,367, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates and reduction of interest rates. There are no losses resulted from those loans restructuring and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Restructured loan by type of loan as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Lancar	3.141.199	4.269.962	Current
Dalam perhatian khusus	1.697.504	1.619.519	Special mention
Kurang lancar	127.263	292.124	Sub-standard
Diragukan	52.246	128.144	Doubtful
Macet	1.617.283	1.531.641	Loss
	6.635.495	7.841.390	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	429.781	518.766	Current
Dalam perhatian khusus	1.327.453	1.387.705	Special mention
Kurang lancar	7.985	62.731	Sub-standard
Macet	220.399	174.628	Loss
	1.985.618	2.143.830	
Total	8.621.113	9.985.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.840.259)	(2.828.367)	Allowance for impairment losses
Neto	5.780.854	7.156.853	Net

- h. Pada tanggal 26 Agustus 2022, Bank melakukan penjualan atas kredit yang bermasalah dan kredit yang telah dihapusbukukan. Pembayaran dari harga jual dari kredit tersebut sebesar Rp230.052 telah diterima seluruhnya oleh Bank dan kerugian dari penjualan tersebut dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan operasional lainnya - Lain-lain-neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

Kredit tersebut dijual dengan skema jual putus dengan pengalihan hak atas kredit yang dijual berlaku efektif pada tanggal 26 Agustus 2022.

- i. Kredit bermasalah (NPL) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2.336.308 dan Rp2.480.955.

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Restructured loan by collectability as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Current			Current
Special mention			Special mention
Sub-standard			Sub-standard
Doubtful			Doubtful
Loss			Loss
Mata uang asing			Foreign currencies
Current			Current
Special mention			Special mention
Sub-standard			Sub-standard
Loss			Loss
Total	8.621.113	9.985.220	Total
Allowance for impairment losses	(2.840.259)	(2.828.367)	
Net	5.780.854	7.156.853	Net

- h. On 26 August 2022, the Bank sold its non performing loans and written off loan. Payment for the selling prices of Rp230,052 has been fully received by the Bank and loss from sale was presented as part of "Other operating income - Others-net" in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The loans were sold with true sales scheme with the transfer of Rights on the sold loans become effective on August 26, 2022

- i. Non-Performing Loans (NPL) amounting to Rp2,336,308 and Rp2,480,955 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Rasio NPL kotor pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 3,01% dan 2,98% dari total kredit yang diberikan, sedangkan rasio NPL neto masing-masing sebesar 1,74% dan 1,73% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, dimana rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit yang diberikan.

- j. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	63.066.001	9.111.114	2.627.731	74.804.846	31 December 2021
Aset baru	49.166.040	3.208.883	1.875.791	54.250.714	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(33.750.889)	(4.587.463)	(1.135.311)	(39.473.663)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	956.234	(951.920)	(4.314)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(2.091.873)	2.106.492	(14.619)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(26.060)	(69.377)	95.437	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(2.170.290)	(913.325)	(24.565)	(3.108.180)	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(816.854)	(816.854)	Bad debts written-off
Penghapusbukuan terkait penjualan kredit yang diberikan	-	-	(122.341)	(122.341)	Bad debts written-off of sale of loans
31 Desember 2022	75.149.163	7.904.404	2.480.955	85.534.522	31 December 2022
Aset baru	9.681.107	324.994	25.436	10.031.537	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(14.032.137)	(657.662)	(399.579)	(15.089.378)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	666.048	(663.897)	(2.151)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(816.855)	832.866	(16.011)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(54.467)	(232.355)	286.822	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(1.689.892)	(179.666)	(39.165)	(1.908.723)	Remeasurement
30 Juni 2023	68.902.967	7.328.684	2.336.307	78.567.958	30 June 2023

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Gross NPL ratio as of 30 June 2023 and 31 December 2022 represents 3.01% and 2.98% of the total loans, respectively, whereas net NPL ratio represents 1.74% and 1.73% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, that the maximum net NPL ratio is 5% of the commercial bank's total loans.

- j. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	604.063	2.034.810	968.019	3.606.892	31 December 2021
Aset baru	220.138	1.018.946	896.735	2.135.819	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(624.143)	(1.021.525)	187.045	(1.458.623)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	71.996	(71.508)	(488)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(91.525)	91.875	(350)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(537)	(9.252)	9.789	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	396.788	390.090	(360.454)	426.424	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(816.854)	(816.854)	Bad debts written-off
Penghapusbukuan terkait penjualan kredit yang diberikan	-	-	(122.341)	(122.341)	Bad debts written-off of sale of loans
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	266.178	266.178	Bad debts recoveries
Perubahan di:					Changes in:
- Valuta asing	-	-	13.289	13.289	Foreign exchange -
- Parameter	(126.150)	311.317	-	185.167	Parameter -
31 Desember 2022	450.630	2.744.753	1.040.568	4.235.951	31 December 2022
Aset baru	49.193	873.632	1.920	924.745	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(65.063)	(781.603)	193.955	(652.711)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	89.796	(89.078)	(718)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(10.315)	11.859	(1.544)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(2.811)	(51.828)	54.639	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(93.482)	343.694	(101.560)	148.652	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(317.559)	(317.559)	Bad debts written-off
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	125.919	125.919	Bad debts recoveries
Perubahan di:			(7.177)	(7.177)	Changes in:
- Valuta asing	-	-	(7.177)	(7.177)	Foreign exchange -
- Parameter	-	-	-	-	Parameter -
30 Juni 2023	417.948	3.051.429	988.443	4.457.820	30 June 2023

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- I. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 2,50% sampai dengan 55,00% pada tahun 2023 dan berkisar antara 2,50% sampai dengan 55,00% pada tahun 2022.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- I. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 2.50% to 55.00% in 2023 and ranged from 2.50% to 55.00% in 2022.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- m. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 0,28% dan 0,24% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.
- n. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan POJK No.48/POJK.03/2020 "Perubahan Pertama Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020 dan POJK No.17/POJK.03/2021 "Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 10 September 2021. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, total saldo kredit restrukturisasi COVID-19 adalah masing-masing sebesar Rp5.827.180 dan Rp6.974.437.
- o. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.
- p. Pinjaman yang diberikan dinyatakan tidak tertagih sehingga akan dihapus bukukan apabila terdapat kasus hukum yang berkepanjangan, sehingga menghalangi Bank untuk melakukan penagihan, dan/atau melakukan upaya hukum alternatif lainnya kepada debitur dan/atau aset-asetnya.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan upaya-upaya penagihan secara maksimal, tetapi tidak terdapat kemungkinan pengembalian kredit dari debitur.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- m. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.28% and 0.24% as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively.
- n. The Bank has restructured its credit for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated 13 March 2020 which was updated by SFAS No.48/POJK.03/2020 "First Changes in POJK No.11/POJK.03/2020" dated 1 December 2020 and SFAS No.17/POJK.03/2021 "Second Changes in POJK No.11/POJK.03/2020" dated 10 September 2021. As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the balance of COVID-19 restructured loans amounted to Rp5,827,180 and Rp6,974,437, respectively.
- o. As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- p. Loans is declared uncollectible so that it will be written-off if there is a prolonged legal case, thus preventing the Bank from collecting, and/or making other alternative legal remedies to the debtor and/or its assets.

In this case, the Bank has performed maximum effort to collect, but has no possibility of collection from debtors.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2023 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								
PT PPA Persero/ PT PPA Persero	FR0091	300.000	18 Okt 2022/ 18 Oct 2022	9 Okt 2023/ 9 Oct 2023	252.052	268.228	4.917	263.311
Bank Mandiri/ Bank Mandiri	FR0091	858.551	10 Ags 2022/ 10 Aug 2022	26 Jul 2023/ 26 Jul 2023	749.625	774.769	2.860	771.909
Bank Mandiri/ Bank Mandiri	FR0091	858.716	9 Ags 2022/ 9 Aug 2022	25 Jul 2023/ 25 Jul 2023	749.634	774.778	2.748	772.030
Subtotal/Subtotal		2.017.267			1.751.311	1.817.775	10.525	1.807.250

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0094	300.000	19 Mei 2023/ 19 May 2023	17 Mei 2024/ 17 May 2024	279.987	298.388	16.227	282.161
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0093	1.000.000	3 Mar 2023/ 3 Mar 2023	1 Des 2023/ 1 Dec 2023	936.030	983.234	26.455	956.779
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0049	1.000.000	17 Feb 2023/ 17 Feb 2023	16 Feb 2024/ 16 Feb 2024	930.655	993.607	39.777	953.830
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0046	400.000	24 Mar 2023/ 24 Mar 2023	22 Mar 2024/ 22 Mar 2024	384.926	410.224	18.418	391.806
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0046	300.000	24 Mar 2023/ 24 Mar 2023	22 Mar 2024/ 22 Mar 2024	288.694	307.726	13.856	293.870
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0049	1.000.000	17 Feb 2023/ 17 Feb 2023	16 Feb 2024/ 16 Feb 2024	930.655	993.513	39.718	953.795
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0073	500.000	5 Mei 2023/ 5 May 2023	3 Mei 2024/ 3 May 2024	465.237	495.860	25.828	470.032
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0094	1.000.000	24 Feb 2023/ 24 Feb 2023	23 Feb 2024/ 23 Feb 2024	934.700	997.926	41.166	956.760
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0071	250.000	20 Jan 2023/ 20 Jan 2023	20 Okt 2023/ 20 Oct 2023	238.261	250.276	4.885	245.391
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0068	500.000	14 Apr 2023/ 14 Apr 2023	12 Jan 2024/ 12 Jan 2024	466.022	488.958	16.383	472.575
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0070	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	26 Jan 2024/ 26 Jan 2024	238.512	254.501	9.181	245.320
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0053	250.000	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	29 Des 2023/ 29 Dec 2023	234.009	245.508	7.624	237.884
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0073	500.000	5 Mei 2023/ 5 May 2023	3 Mei 2024/ 3 May 2024	465.237	495.813	25.788	470.025
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0070	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	26 Jan 2024/ 26 Jan 2024	238.512	254.646	9.264	245.382
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0060	250.000	27 jan 2023/ 27 Jan 2023	27 Okt 2023/ 27 Oct 2023	240.100	252.099	5.186	246.913
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0077	300.000	28 Apr 2023/ 28 Apr 2023	26 Apr 2024/ 26 Apr 2024	278.649	296.963	15.094	281.869
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0065	500.000	10 Feb 2023/ 10 Feb 2023	10 Nov 2023/ 10 Nov 2023	467.193	490.718	11.375	479.343
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0070	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	26 Jan 2024/ 26 Jan 2024	238.512	254.549	9.208	245.341

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2023 terdiri dari: (lanjutan)

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0094	1.000.000	24 Feb 2023/ 24 Feb 2023	23 Feb 2024/ 23 Feb 2024	934.700	998.021	41.228	956.793
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0068	500.000	14 Apr 2023/ 14 Apr 2023	12 Jan 2024/ 12 Jan 2024	466.022	488.993	16.408	472.585
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0060	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	27 Okt 2023/ 27 Oct 2023	240.100	252.063	5.171	246.892
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0069	450.000	10 Feb 2023/ 10 Feb 2023	11 Agt 2023/ 11 Aug 2023	421.504	435.419	3.135	432.284
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0093	500.000	3 Feb 2023/ 3 Feb 2023	3 Nov 2023/ 3 Nov 2023	465.292	488.650	10.695	477.955
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0070	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	26 Jan 2024/ 26 Jan 2024	238.512	254.597	9.236	245.361
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0094	1.000.000	24 Feb 2023/ 24 Feb 2023	23 Feb 2024/ 23 Feb 2024	934.700	998.021	41.228	956.793
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0065	400.000	10 Mar 2023/ 10 Mar 2023	8 Des 2023/ 8 Des 2023	375.805	394.757	11.107	383.650
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0046	400.000	24 Mar 2023/ 24 Mar 2023	22 Mar 2024/ 22 Mar 2024	384.926	410.263	18.446	391.817
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0049	841.000	17 Feb 2023/ 17 Feb 2023	16 Feb 2024/ 16 Feb 2024	782.681	835.703	33.503	802.200
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0081	500.000	12 Mei 2023/ 12 May 2023	10 Mei 2024/ 10 May 2024	469.247	500.087	26.603	473.484
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0053	250.000	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	29 Des 2023/ 29 Dec 2023	234.009	245.526	7.636	237.890
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0061	500.000	28 Apr 2023/ 28 Apr 2023	26 Jan 2024/ 26 Jan 2024	468.214	491.293	17.668	473.625
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0060	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	27 Okt 2023/ 27 Oct 2023	240.100	252.026	5.155	246.871
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0080	159.000	17 Feb 2023/ 17 Feb 2023	16 Feb 2024/ 16 Feb 2024	149.254	159.366	6.389	152.977
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0049	1.000.000	17 Feb 2023/ 17 Feb 2023	16 Feb 2024/ 16 Feb 2024	930.655	993.607	39.778	953.829
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0069	450.000	10 Feb 2023/ 10 Feb 2023	11 Agt 2023/ 11 Aug 2023	421.504	435.398	3.130	432.268
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0073	250.000	20 Jan 2023/ 20 Jan 2023	19 Jan 2024/ 19 Jan 2024	232.011	247.728	8.722	239.006
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0093	500.000	3 Feb 2023/ 3 Feb 2023	3 Nov 2023/ 3 Nov 2023	465.292	488.721	10.728	477.993
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0077	700.000	28 Apr 2023/ 28 Apr 2023	26 Apr 2024/ 26 Apr 2024	650.182	692.979	35.272	657.707
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0085	500.000	14 Apr 2023/ 14 Apr 2023	12 Apr 2024/ 12 Apr 2024	466.561	497.225	24.093	473.132
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0061	500.000	28 Apr 2023/ 28 Apr 2023	26 Jan 2024/ 26 Jan 2024	468.214	491.258	17.642	473.616
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0053	250.000	3 Feb 2023/ 3 Feb 2023	4 Agt 2023/ 4 Aug 2023	231.307	238.931	1.424	237.507

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2023 terdiri dari: (lanjutan)

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0084	700.000	10 Mar 2023/ 10 Mar 2023	8 Mar 2024/ 8 Mar 2024	648.410	692.336	30.290	662.046
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0065	500.000	10 Feb 2023/ 10 Feb 2023	10 Nov 2023/ 10 Nov 2023	467.193	490.753	11.391	479.362
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0060	250.000	27 Jan 2023/ 27 Jan 2023	27 Okt 2023/ 27 Oct 2023	240.100	251.990	5.139	246.851
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0053	250.000	3 Feb 2023/ 3 Feb 2023	4 Agt 2023/ 4 Aug 2023	231.307	238.908	1.420	237.488
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0084	300.000	10 Mar 2023/ 10 Mar 2023	8 Mar 2024/ 8 Mar 2024	277.890	296.744	13.001	283.743
Subtotal/Subtotal		22.200.000			20.791.583	22.025.872	791.071	21.234.801
Total/Total		24.217.267			22.542.894	23.843.647	801.596	23.042.051

Pada tanggal 30 Juni 2023, suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,48% - 6,71% untuk mata uang Rupiah dan sebesar 3,45% untuk mata uang asing.

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								
PT PPA Persero/ <i>PT PPA Persero</i>	FR0091	300.000	18 Okt 2022/ 18 Oct 2022	9 Okt 2023/ 9 Oct 2023	252.052	268.228	13.534	254.694
Bank Mandiri/ <i>Bank Mandiri</i>	FR0091	858.551	10 Ags 2022/ 10 Aug 2022	26 Jul 2023/ 26 Jul 2023	778.376	804.484	22.673	781.811
Bank Mandiri/ <i>Bank Mandiri</i>	FR0091	858.716	9 Ags 2022/ 9 Aug 2022	25 Jul 2023/ 25 Jul 2023	778.385	804.493	22.560	781.933
Subtotal/Subtotal		2.017.267			1.808.813	1.877.205	58.767	1.818.438
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0054	600.000	30 Des 2022/ 30 Dec 2022	6 Jan 2023/ 6 Jan 2023	573.248	573.861	438	573.423
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0036	500.000	30 Des 2022/ 30 Dec 2022	13 Jan 2023/ 13 Jan 2023	478.270	479.343	920	478.423
Subtotal/Subtotal		1.100.000			1.051.518	1.053.204	1.358	1.051.846
Total/Total		3.117.267			2.860.331	2.930.409	60.125	2.870.284

As of 30 June 2023, the effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 6.48% - 6.71% for Rupiah and 3.45% for foreign currency.

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2022 consist of:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
At fair value through profit or loss								
PT PPA Persero/ <i>PT PPA Persero</i>	FR0091	300.000	18 Okt 2022/ 18 Oct 2022	9 Okt 2023/ 9 Oct 2023	252.052	268.228	13.534	254.694
Bank Mandiri/ <i>Bank Mandiri</i>	FR0091	858.551	10 Ags 2022/ 10 Aug 2022	26 Jul 2023/ 26 Jul 2023	778.376	804.484	22.673	781.811
Bank Mandiri/ <i>Bank Mandiri</i>	FR0091	858.716	9 Ags 2022/ 9 Aug 2022	25 Jul 2023/ 25 Jul 2023	778.385	804.493	22.560	781.933
Subtotal/Subtotal		2.017.267			1.808.813	1.877.205	58.767	1.818.438
At amortized cost								
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0054	600.000	30 Des 2022/ 30 Dec 2022	6 Jan 2023/ 6 Jan 2023	573.248	573.861	438	573.423
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	VR0036	500.000	30 Des 2022/ 30 Dec 2022	13 Jan 2023/ 13 Jan 2023	478.270	479.343	920	478.423
Subtotal/Subtotal		1.100.000			1.051.518	1.053.204	1.358	1.051.846
Total/Total		3.117.267			2.860.331	2.930.409	60.125	2.870.284

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 5,50% - 6,49% untuk mata uang Rupiah dan sebesar 3,45% untuk mata uang asing.

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	Initial carrying amount 31 December 2021
Nilai tercatat awal 31 Desember 2021	15.546.305	-	-	15.546.305	
Aset baru	2.870.284	-	-	2.870.284	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(15.546.305)	-	-	(15.546.305)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2022	2.870.284	-	-	2.870.284	31 December 2022
Aset baru	21.234.799	-	-	21.234.799	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.051.846)	-	-	(1.051.846)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(11.186)	-	-	(11.186)	Remeasurement
30 June 2023	23.042.051	-	-	23.042.051	30 June 2023

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

By collectability, all receivables on securities purchased with agreements to resell as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are classified as current.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible receivables on securities purchased with agreements to resell.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Mata uang

a. Tagihan akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Dolar Amerika Serikat	1.894.806	2.103.257	United States Dollar
Rupiah	571.056	1.220.957	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	179.817	214.070	European Euro
Yuan China Renminbi	28.411	71.653	Chinese Yuan Renminbi
Yuan China	18.698	22.071	Chinese Yuan
Yen Jepang	11.792	42.355	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.643	5.423	Singapore Dollar
Krona Swedia	1.880	7.290	Swedish Krona
Total	2.714.103	3.687.076	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.965)	(3.877)	Allowance for impairment losses
Neto	2.709.138	3.683.199	Net

b. Liabilitas akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Dolar Amerika Serikat	1.754.745	2.024.219	United States Dollar
Rupiah	399.039	875.559	Rupiah
Euro Eropa	179.817	214.070	European Euro
Yuan China Renminbi	28.411	71.653	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	11.792	42.355	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.643	5.423	Singapore Dollar
Yuan China	5.784	11.083	Chinese Yuan
Krona Swedia	1.880	7.290	Swedish Krona
Total	2.389.111	3.251.652	Total

2. Jangka waktu

a. Tagihan akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	77.774	19.085	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	295.940	538.742	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	197.213	385.000	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	129	278.130	> 6 months
	571.056	1.220.957	

2. Period

a. Acceptance receivables

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 month			≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months			> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months			> 3 months ≤ 6 months
> 6 months			> 6 months

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

2. Jangka waktu (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	58.958	12.991	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	214.451	365.253	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.367.125	1.560.790	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	502.513	527.085	> 6 months
	<hr/> 2.143.047	<hr/> 2.466.119	
Total	2.714.103	3.687.076	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.965)	(3.877)	Allowance for impairment losses
Neto	2.709.138	3.683.199	Net

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptance payables

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2.962	4.236	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	257.862	537.071	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	138.086	322.882	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	129	11.370	> 6 months
	<hr/> 399.039	<hr/> 875.559	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	57.489	12.992	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	191.291	365.253	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.256.743	1.471.374	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	484.549	526.474	> 6 months
	<hr/> 1.990.072	<hr/> 2.376.093	
Total	2.389.111	3.251.652	<i>Total</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

3. Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah Lancar	571.056	1.220.957	Rupiah Current
	<hr/>	<hr/>	
	571.056	1.220.957	
Mata uang asing Lancar	2.143.047	2.466.119	Foreign currencies Current
	<hr/>	<hr/>	
	2.143.047	2.466.119	
Total Cadangan kerugian penurunan nilai	2.714.103	3.687.076	Total
	<hr/>	<hr/>	
(4.965)	(4.965)	(3.877)	Allowance for impairment losses
Neto	2.709.138	3.683.199	Net
	<hr/>	<hr/>	

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	2.639.794	113.603	49.851	2.803.248	31 December 2021
Aset baru	3.514.711	159.232	-	3.673.943	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.625.997) (665)	(113.602)	(49.851)	(2.789.450) (665)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs) Remeasurement
Pengukuran kembali	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
31 Desember 2022	3.527.843	159.233	-	3.687.076	31 December 2022
Aset baru	2.287.195	87.025	-	2.374.220	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.177.142) (10.819)	(159.232)	-	(3.336.374) (10.819)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs) Remeasurement
Pengukuran kembali	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
30 Juni 2023	2.627.077	87.026	-	2.714.103	30 June 2023
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	Beginning balance 1 January 2022
Saldo awal 1 Januari 2022	166	430	49.851	50.447	New assets originated
Aset baru	150	3.726	-	3.876	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(166)	(430)	(49.851)	(50.447)	Remeasurement
Pengukuran kembali	(7)	(160)	-	(167)	Changes in: Parameter -
Perubahan pada:					
- Parameter	8	160	-	168	
31 Desember 2022	151	3.726	-	3.877	31 December 2022
Aset baru	89	4.864	-	4.953	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(139)	(3.726)	-	(3.865)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
30 Juni 2023	101	4.864	-	4.965	30 June 2023

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

12. Acceptance Receivables and Payables (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 30 June 2023 and 31 December 2022 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptance receivables.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023	Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year			30 June 2023
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	
Biaya perolehan					
Tanah	116.530	-	-	116.530	Cost
Bangunan	535.662	-	-	535.662	Land
Prasarana dan peralatan kantor	2.238.755	605.878	28.283	2.816.350	Buildings
Kendaraan	8.908	-	12	8.896	Infrastructure and office equipments
Aset dalam proses pembangunan	230.103	209.545	203.020	236.628	Vehicles
					Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	3.129.958	815.423	231.315	3.714.066	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	208.078	21.904	6.158	223.824	Right-of-use assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	3.338.036	837.327	237.473	3.937.890	Total cost of fixed assets and right-of-use assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	386.073	11.786	-	397.859	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.444.306	158.318	27.560	1.575.064	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	8.908	-	12	8.896	Vehicles
	1.839.287	170.104	27.572	1.981.819	
Aset hak guna	90.722	25.061	6.057	109.726	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	1.930.009	195.165	33.629	2.091.545	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.408.027			1.846.345	Book value - net

	31 Desember 2022	Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year			31 December 2022
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	
Biaya perolehan					
Tanah	127.057	-	10.527	116.530	Cost
Bangunan	546.841	-	11.179	535.662	Land
Prasarana dan peralatan kantor	2.185.767	312.161	259.173	2.238.755	Buildings
Kendaraan	9.393	-	485	8.908	Infrastructure and office equipments
Aset dalam proses pembangunan	109.481	273.080	152.458	230.103	Vehicles
					Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	2.978.539	585.241	433.822	3.129.958	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	189.985	71.537	53.444	208.078	Right-of-use assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	3.168.524	656.778	487.266	3.338.036	Total cost of fixed assets and right-of-use assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	372.552	24.292	10.771	386.073	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.463.957	236.456	256.107	1.444.306	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	9.393	-	485	8.908	Vehicles
	1.845.902	260.748	267.363	1.839.287	
Aset hak guna	89.439	50.410	49.127	90.722	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	1.935.341	311.158	316.490	1.930.009	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.233.183			1.408.027	Book value - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Rincian asset dalam proses pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Prasarana	24%	556	2024
Peralatan kantor	18%	236.072	2024
		236.628	

Infrastructure
Office equipment

31 Desember/31 December 2022			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Prasarana	50%	4.487	2023
Peralatan kantor	39%	225.616	2023
		230.103	

Infrastructure
Office equipment

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Bangunan	68.072	65.455	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	780.623	676.052	Infrastructure and office equipment
Kendaraan	8.896	8.908	Vehicles
Total	857.591	750.415	Total

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliations of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	612.403	432.783	Addition through purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam proses pembangunan	203.020	152.458	Addition of fixed assets through reclassification of construction in progress
Penambahan aset hak guna	21.904	71.537	Addition of right-of-use assets
Total	837.327	656.778	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	1.195
Penghapusan aset tetap	27.100
Pengurangan aset dalam proses pembangunan melalui reklasifikasi aset tetap	203.020
Pengurangan aset hak guna	-
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	6.158
Total	237.473

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp195.165 dan Rp148.462 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Manajemen Bank juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Seluruh aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Zurich Insurance Indonesia (85%-Leader) dan PT Great Eastern Insurance Indonesia (15%-member) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.895.619 dan USD61.759.985 (nilai penuh) dan Rp1.936.356 dan USD138.311.131 (nilai penuh) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp79 dan Rp439 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp11 dan Rp79 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp68 dan Rp360 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional- keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto" selama tahun berjalan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets
(continued)

Reconciliations of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	14.156	Deduction through sale of fixed assets
Penghapusan aset tetap	247.480	Write-off of fixed assets
Pengurangan aset dalam proses pembangunan melalui reklasifikasi aset tetap	152.458	Deduction of construction in progress through reclassification
Pengurangan aset hak guna	53.444	Deduction of right-of-use assets
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	19.728	Reclassification to abandoned property
Total	487.266	Total

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp195,165 and Rp148,462 for the years ended 30 June 2023 and 2022, respectively (Note 29).

The Bank's management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

All fixed assets (except land) are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third party insurance company which is PT Zurich Insurance Indonesia (85%-Leader) and PT Great Eastern Insurance Indonesia (15%-member) with sum insured amounting to Rp1,895,619 and USD61,759,985 (full amount) and Rp1,936,356 and USD138,311,131 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively. The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp79 and Rp439 for the years ended 30 June 2023 and 2022, respectively

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp11 and Rp79 for the years ended 30 June 2023 and 2022, respectively.

The related profit on sales of fixed assets of Rp68 and Rp360 for the years ended 30 June 2023 and 2022, respectively are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net" during the year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan					
Bangunan	155.622	20.720	5.288	171.054	Buildings
Kendaraan	52.456	1.184	870	52.770	Vehicles
Total biaya perolehan	208.078	21.904	6.158	223.824	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	53.878	18.130	5.288	66.720	Buildings
Kendaraan	36.844	6.931	769	43.006	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	90.722	25.061	6.057	109.726	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	117.356			114.098	Book value - net

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan					
Bangunan	139.038	67.247	50.663	155.622	Buildings
Kendaraan	50.947	4.290	2.781	52.456	Vehicles
Total biaya perolehan	189.985	71.537	53.444	208.078	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	63.323	37.294	46.739	53.878	Buildings
Kendaraan	26.116	13.116	2.388	36.844	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	89.439	50.410	49.127	90.722	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	100.546			117.356	Book value - net

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan dengan jangka waktu sewa 2-10 tahun dan kendaraan mobil dengan jangka waktu sewa 2-4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Right-of-use assets as of 31 December 2022 as follows:

The Bank had rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

The Bank leases several assets including buildings with lease term of 2-10 years and car with lease terms of 2-4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Term deposit valas DHE SDA	2.170.164	-	Term deposit foreign currency DHE SDA
Piutang bunga	1.100.496	1.065.029	Interest receivables
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp27.706 dan Rp28.709 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022)	164.502	174.021	Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp27,706 and Rp28,709 as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively)
Biaya dibayar di muka	351.431	120.077	Prepaid expenses
ATM bersama	124.793	114.897	Shared ATM
Uang muka	97.542	41.514	Advances
Properti terbengkalai	28.012	28.012	Abandoned property
Setoran jaminan	2.815	2.865	Security deposits
Lain-lain	22.016	318.383	Others
Neto	4.061.771	1.864.798	Net

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal tahun	28.709	29.668	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.003)	(959)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	27.706	28.709	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas properti terbengkalai tidak diperlukan.

15. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp300.724 dan Rp192.839 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

14. Other Assets

This account consists of:

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

The Bank's management believes that no allowance for the decline in value of abandoned property is necessary.

15. Current Liabilities

This account amounting to Rp300,724 and Rp192,839 as of 30 June 2023 and 31 December 2022 respectively represents cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. Giro

Akun ini terdiri dari:

16. Demand Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2023

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	19.041.261	716.394	19.757.655	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	129.012	-	129.012	Related parties (Note 36)
Total	19.170.273	716.394	19.886.667	Total

31 Desember/31 December 2022

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	22.505.752	1.463.527	23.969.279	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	197.421	-	197.421	Related parties (Note 36)
Total	22.703.173	1.463.527	24.166.700	Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

Demand deposits in foreign currencies consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

The average interest rates for demand deposits are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	2,41%	1,99%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,01%	Foreign currencies

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp626.365 dan Rp547.289. Giro yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, demand deposits amounting to Rp626,365 and Rp547,289, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan giro.

There are no loan facilities to related parties which are secured with demand deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. Tabungan

Akun ini terdiri dari:

17. Saving Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2023

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	11.199.435	21.235.663	32.435.098	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	91.699	16.960	108.659	Related parties (Note 36)
Total	11.291.134	21.252.623	32.543.757	Total

31 Desember/31 December 2022

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	10.056.993	28.460.410	38.517.403	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	84.731	45.736	130.467	Related parties (Note 36)
Total	10.141.724	28.506.146	38.647.870	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Krona Swedia.

Saving deposits in foreign currencies consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Krona.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for saving deposits are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	1,58%	1,41%	Rupiah
Mata uang asing	1,89%	0,41%	Foreign currencies

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp351.111 dan Rp983.973 (Catatan 10).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp351,111 and Rp983,973, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties which are secured with saving deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri dari:

18. Time Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2023

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	42.240.849	12.100.536	54.341.385	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	132.161	49.683	181.844	Related parties (Note 36)
Total	42.373.010	12.150.219	54.523.229	Total

31 Desember/31 December 2022

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	37.675.027	13.295.664	50.970.691	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	109.903	22.107	132.010	Related parties (Note 36)
Total	37.784.930	13.317.771	51.102.701	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2023

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
≤ 1 bulan	14.338.303	7.166.735	21.505.038	≤ 1 bulan
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.956.197	2.203.473	17.159.670	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	10.929.942	871.922	11.801.864	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	2.148.568	1.908.089	4.056.657	> 6 months
Total	42.373.010	12.150.219	54.523.229	Total

31 Desember/31 December 2022

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
≤ 1 bulan	14.498.291	6.407.406	20.905.697	≤ 1 bulan
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.049.121	3.880.563	13.929.684	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.020.134	894.420	7.914.554	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	6.217.384	2.135.382	8.352.766	> 6 months
Total	37.784.930	13.317.771	51.102.701	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
≤ 1 bulan	17.098.965	6.768.890	23.867.855
> 1 bulan ≤ 3 bulan	17.847.154	2.855.497	20.702.651
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.498.569	2.080.194	8.578.763
> 6 bulan ≤ 12 bulan	928.322	445.638	1.373.960
Total	42.373.010	12.150.219	54.523.229

31 Desember/31 December 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
≤ 1 bulan	19.655.162	8.807.661	28.462.823
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.003.834	1.800.762	11.804.596
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.213.744	802.815	7.016.559
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.912.190	1.906.533	3.818.723
Total	37.784.930	13.317.771	51.102.701

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Dolar Hong Kong.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah adalah masing-masing sebesar Rp7.767.691 dan Rp6.684.562. Deposito berjangka yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	4,29%	3,05%	
Mata uang asing	2,70%	0,93%	

Time deposits in foreign currencies consist of European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Hong Kong Dollar.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp7,767,691 and Rp6,684,562, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

The average interest rates for time deposits are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Call Money	3.362.000	-	Call Money
Giro	121.275	179.201	Demand deposits
Tabungan	10.611	7.488	Saving deposits
Deposito berjangka	5.500	6.500	Time deposits
	3.499.386	193.189	
Mata uang asing			Foreign currency
Tabungan	6.864	12.959	Saving deposits
	6.864	12.959	
Total	3.506.250	206.148	Total

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	3.415.523	38.047	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	83.863	155.142	Related parties (Note 36)
	3.499.386	193.189	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga	6.864	12.959	Third parties
	6.864	12.959	
Total	3.506.250	206.148	Total

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam deposito berjangka dan *call money* adalah kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	0,00% - 5,65%	0,00% - 3,51%	Rupiah
Mata uang asing	0,00% - 4,79%	0,00% - 1,84%	Foreign currency

Deposits from other banks based on their relationship transaction with the Bank consist of:

The terms of deposits from other banks in time deposits and *call money* are less than one year.

There are no deposits from other banks which are blocked or collateralized as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payables</i>
Pasal 4 (2)	63.002	40.015	Article 4 (2)
Pasal 21	19.903	55.830	Article 21
Pasal 23 dan 26	5.086	2.201	Article 23 and 26
Pasal 25	8.078	27.004	Article 25
Pasal 29	-	62.466	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.251	8.422	Value Added Taxes
Total utang pajak	101.320	195.938	Total tax payables

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	838.988	553.165	<i>Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	358.785	265.515	Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Cadangan atas imbalan kerja	28.026	29.350	Provision for employees' benefits
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	9.129	8.113	Unrealized loss (gain) on trading securities - net
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap - neto	(100)	(161)	Loss (gain) on sale of fixed assets - net
Penyusutan aset hak guna	(296)	735	Depreciation of right-of-use asset
Pembentukan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(770)	402	Provision for decline in value of foreclosed assets
Penyusutan aset tetap	(14.580)	16.167	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	-	-	Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net
Lain-lain - neto	34.107	37.670	Others - net
Penghasilan kena pajak - Bank	1.253.289	910.956	Taxable income - Bank

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Penghasilan kena pajak	1.253.289	910.956	Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	275.724	200.410	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan Pembentukan (pemulihan) atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(78.933)	(58.413)	<i>Income tax expense - deferred Provision (reversal) for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja - neto	(6.166)	(6.456)	<i>Provision for employees' benefits - net</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(2.008)	(1.785)	<i>Unrealized loss on trading securities - net</i>
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - neto	22	35	<i>(Loss) gain on sale of fixed assets - net</i>
Penyusutan aset hak guna	65	(161)	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Pembentukan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih	169	(89)	<i>Provision for decline in value of foreclosed assets</i>
Penyusutan aset tetap	3.208	(3.557)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Manfaat pajak tangguhan - tangguhan - neto	(83.643)	(70.426)	<i>Deferred income tax - net</i>
Beban pajak - neto	192.081	129.984	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Laba sebelum beban pajak	838.988	553.165	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	184.577	121.696	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan:			<i>Effects of permanent differences on income tax expense:</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net</i>
Lain-lain - neto	7.504	8.288	<i>Others - net</i>
Penyesuaian	-	-	<i>Adjustment</i>
Beban pajak - neto	192.081	129.984	Tax expense - net

The reconciliations between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 30 June 2023 and 2022 are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Pembayaran pajak penghasilan di muka	192.081 (184.577)	129.984 (110.263)	Tax expense - current Pre-payments of income taxes
Utang pajak penghasilan	7.503	19.721	Income tax payables

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	658.781	670.993	Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liabilitas atas imbalan kerja	57.776	56.849	Liability for employees' benefits
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.164	43.439	Unrealized loss (gain) on measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.225	6.395	Allowance for decline in value of foreclosed assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	2.179	171	Unrealized loss (gain) on trading securities - net
Penyusutan aset hak guna	1.422	1.487	Depreciation of right-of-use assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(737)	(715)	Gain on sale of fixed assets - net
Penyusutan aset tetap	(34.809)	(31.601)	Depreciation of fixed assets
Total	706.001	747.018	Total

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

20. Taxation (continued)

The computations of tax expense - current and income tax payables are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Pembayaran pajak penghasilan di muka	192.081 (184.577)	129.984 (110.263)	Tax expense - current Pre-payments of income taxes
Utang pajak penghasilan	7.503	19.721	Income tax payables

The details of deferred tax assets are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	658.781	670.993	Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liabilitas atas imbalan kerja	57.776	56.849	Liability for employees' benefits
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.164	43.439	Unrealized loss (gain) on measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.225	6.395	Allowance for decline in value of foreclosed assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	2.179	171	Unrealized loss (gain) on trading securities - net
Penyusutan aset hak guna	1.422	1.487	Depreciation of right-of-use assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(737)	(715)	Gain on sale of fixed assets - net
Penyusutan aset tetap	(34.809)	(31.601)	Depreciation of fixed assets
Total	706.001	747.018	Total

The income tax calculation for the years ended 31 December 2022 and 2021 will be the basis in filing Annual Income Tax Return.

The Bank's corporate income tax for the year ended 30 June 2023 and 31 December 2022 are calculated using the tax rate of 22%, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2023 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								
Bank Mandiri <i>Bank Mandiri</i>	FR0077	250.000	22 Jun 2023/ 22 Jun 2023	6 Jul 2023/ 6 Jul 2023	252.502	253.109	-	252.502
Bank Mandiri <i>Bank Mandiri</i>	FR0086	300.000	30 Mei 2023/ 30 May 2023	29 Ags 2023/ 29 Aug 2023	284.917	289.562	-	284.917
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	ORI017	500.000	21 Jun 2023/ 21 Jun 2023	5 Jul 2023/ 5 Jul 2023	490.328	491.511	-	490.328
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	SR016	300.000	23 Jun 2023/ 23 Jun 2023	21 Jul 2023/ 21 Jul 2023	275.696	277.058	-	275.696
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0056	500.000	27 Jun 2023/ 27 Jun 2023	25 Jul 2023/ 25 Jul 2023	522.774	525.356	-	522.774
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0082	800.000	14 Jun 2023/ 14 Jun 2023	12 Jul 2023/ 12 Jul 2023	787.208	791.096	-	787.208
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0081	600.000	21 Jun 2023/ 21 Jun 2023	20 Jul 2023/ 20 Jul 2023	577.648	580.602	-	577.648
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0064	300.000	21 Jun 2023/ 21 Jun 2023	20 Jul 2023/ 20 Jul 2023	288.548	290.025	-	288.548
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0070	300.000	23 Jun 2023/ 23 Jun 2023	21 Jul 2023/ 21 Jul 2023	306.623	308.138	-	306.623
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	PBS017	600.000	14 Jun 2023/ 14 Jun 2023	12 Jul 2023/ 12 Jul 2023	570.097	572.912	-	570.097
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0081	500.000	27 Jun 2023/ 27 Jun 2023	11 Jul 2023/ 11 Jul 2023	481.645	482.807	-	481.645
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0081	500.000	27 Jun 2023/ 27 Jun 2023	25 Jul 2023/ 25 Jul 2023	481.645	484.024	-	481.645
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0081	500.000	27 Jun 2023/ 27 Jun 2023	27 Jul 2023/ 27 Jul 2023	481.645	484.024	-	481.645
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	ORI020	200.000	21 Jun 2023/ 21 Jun 2023	20 Jul 2023/ 20 Jul 2023	187.541	188.500	-	187.541
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	ORI021	500.000	23 Jun 2023/ 23 Jun 2023	7 Jul 2023/ 7 Jul 2023	467.590	468.717	-	467.590
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	SR014	500.000	27 Jun 2023/ 27 Jun 2023	11 Jul 2023/ 11 Jul 2023	490.042	491.223	-	490.042
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	PBS026	150.000	21 Jun 2023/ 21 Jun 2023	20 Jul 2023/ 20 Jul 2023	143.595	144.329	-	143.595
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	FR0086	500.000	27 Jun 2023/ 27 Jun 2023	11 Jul 2023/ 11 Jul 2023	476.855	478.005	-	476.855
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	SR016	250.000	21 Jun 2023/ 21 Jun 2023	20 Jul 2023/ 20 Jul 2023	230.073	231.250	-	230.073
Bank Indonesia <i>Bank Indonesia</i>	ORI021	400.000	23 Jun 2023/ 23 Jun 2023	21 Jul 2023/ 21 Jul 2023	374.072	375.919	-	374.072
Total/Total		8.450.000			8.171.044	8.208.167		8.171.044

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

There is no liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2022.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022 Third parties Bonds
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022	100.000	100.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.372)	(4.744)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022	95.628	95.256	Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021 Third parties Bonds
Total nominal Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	100.000	100.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.061)	(1.482)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	98.939	98.518	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 Pihak Berelasi (Catatan 36) Pihak ketiga Obligasi	1.000	1.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019 Related Parties (Note 36) Third parties Bonds
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	650.000	650.000	Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.026)	(1.176)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	648.974	648.824	Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2023 and for the
 Six-month Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019 Third parties Bonds
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	100.000	100.000	Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.053)	(1.222)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	98.947	98.778	Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Pihak ketiga Obligasi Seri C	-	55.000	Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018 Third parties Bonds Series C
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	-	55.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(13)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	-	54.987	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 Pihak ketiga	500.000	500.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 Third Parties
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	500.000	500.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(289)	(397)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	499.711	499.603	Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Pihak ketiga	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 Third Parties
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	100.000	100.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(135)	(298)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	99.865	99.702	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016
Total	1.542.064	1.595.668	Total

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2021, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada bulan Juni 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2016, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

22. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 30 June 2023 and 31 December 2022 consist of: (continued)

Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 Third Parties

Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016

Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016

In 2022, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

In 2021, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

In June 2019, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

In 2018, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp3,000,000,000,000 (full amount).

In 2016, Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2029.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.SR-46/PB.32/2022 pada tanggal 19 April 2022.

2. Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021 dengan jangka waktu selama 3 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,65% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25%.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows:

1. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I 2022 on 8 March 2022 with tenor of 7 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8% which is repayable every three months and will mature on 8 March 2029.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I 2022 based on *Fitch Ratings* was idAA.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.SR-46/PB.32/2022 dated 19 April 2022.

2. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 on 2 September 2021 with tenor of 3 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 5.65% which is repayable every three months and will mature on 2 September 2024.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I 2021 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

3. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25%.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 based on *Fitch Ratings* was idAA.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

4. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85%.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (Lower Tier 2) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

5. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp862.000.000.000, Rp83.000.000.000 dan Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

4. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85%.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019 based on *Fitch Ratings* is idAA.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

5. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and matured on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A, B and C with a nominal value of Rp862,000,000,000, Rp83,000,000,000 and Rp55,000,000,000 (full amount) which matured on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2017.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-84/PB.32/2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2016.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-18/PB.32/2017 pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

6. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 17 October 2024. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange at 18 October 2017.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-84/PB.32/2017 dated 20 December 2017.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 based on Fitch Ratings is idAA.

7. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount of Rp100,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange on 28 November 2016.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-18/PB.32/2017 dated 6 March 2017.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 based on Fitch Ratings is idAA.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

8. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp600.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019 dan 25 November 2021.

9. Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

8. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which are repayable every three months and matured on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.

The Bank paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A, B and C with a nominal value of Rp300,000,000,000, Rp600,000,000,000 and Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 5 December 2017, 25 November 2019 and 25 November 2021, respectively.

9. On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months with a seven-year term and matured on 28 May 2021. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.

The Bank has paid the principal on Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount), which matured on 28 May 2021.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Obligasi-obligasi Subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 adalah PT Bank Permata Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022, Obligasi Berkelaanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021, Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019, Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tidak terdapat keterkaitan usaha antara wali amanat dengan Bank.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa izin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank;
- 2) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 3) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubaranya Bank atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Debt Securities Issued (continued)

The said subordinated bonds are not secured by specific collateral but are secured by all assets of the Bank.

The trustee for issuance of Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 and Subordinated Bonds I of Bank UOB Indonesia Year 2014 was PT Bank Permata Tbk.

The trustee for issuance of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

There is no business relationship between the trustees and the Bank.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) Secure part or all of the income or asset of the Bank that exists in the present or in the future, other than for the Bank's business activity;
- 2) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
- 3) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank or would have a material adverse impact on the continuation of the Bank's businesses;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp1.395 dan Rp1.269 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama tahun 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek utang tersebut.

23. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022
Term deposit valas DHE SDA	2,170,164	-
Setoran jaminan	779,270	463,423
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 36)	468,674	655,424
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 33)	266,297	265,987
Pendapatan diterima di muka	257,346	75,238
Liabilitas sewa	74,321	83,516
Lain-lain	523,606	220,249
Total	4,539,678	1,763,837

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, termasuk dalam biaya yang masih harus dibayar adalah bonus yang diberikan kepada Direksi yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp6.565 dan Rp9.851 sesuai dengan POJK No.45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

22. Debt Securities Issued (continued)

As of 30 June 2023 and 2022, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp1,395 and Rp1,269, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2023 and 2022, the Bank has complied with covenants of the debt securities issued above.

23. Other Liabilities

This account consists of:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Term deposit valas DHE SDA	2,170,164	-	Term deposit valas DHE SDA
Setoran jaminan	779,270	463,423	Margin deposits
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 36)	468,674	655,424	Accrued expenses (Note 36)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 33)	266,297	265,987	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies (Note 33)
Pendapatan diterima di muka	257,346	75,238	Unearned income
Liabilitas sewa	74,321	83,516	Lease liabilities
Lain-lain	523,606	220,249	Others
Total	4,539,678	1,763,837	Total

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, included in the accrued expenses is deferred bonus granted to the Board of Directors amounting to Rp6,565 and Rp9,851, respectively, in accordance with POJK No.45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

Setoran jaminan terutama merupakan perjanjian kerjasama operasional dengan United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

United Overseas Bank Limited, Singapura (“UOBS”)

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank dengan UOBS menandatangani Perjanjian Jaminan Uang Tunai dimana UOBS menyediakan jaminan uang tunai atas transaksi derivatif mencakup *FX Derivative* dan *Interest Rate Derivative* yang diatur dalam Perjanjian Induk ISDA tanggal 20 Agustus 2007 dan Transaksi-transaksi berdasarkan Perjanjian Induk ISDA tersebut. Jaminan uang tunai diberikan dalam mata uang USD dengan jumlah transfer minimal sebesar USD2.000.000 (angka penuh). Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas penempatan jaminan ini yang ditentukan dan dihitung dengan menggunakan suku bunga *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)*.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai jaminan uang tunai masing-masing sebesar USD38.730.000 (angka penuh) dan USD13.790.000 (angka penuh).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 22 April 2016, Bank dengan Bank Mandiri menandatangani Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No.FTS.TRS/IRT.204/2016, No.16/GMG/0008 yang diamandemen dengan GMRA No.TIB.TRS/IRT.44/2022, No.22/GMG/0030 dimana salah satu pihak akan menyediakan margin tunai atas transaksi pembelian kembali efek yang akan dibayarkan kepada salah satu pihak yang memiliki eksposur bersih terhadap pihak lainnya. Pihak yang menerima margin tunai memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas penempatan jaminan ini yang ditentukan dan dihitung dengan menggunakan Suku Bunga Acuan Pasar Uang yang ditetapkan Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai jaminan uang tunai sebesar RpNihil dan Rp76.732.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Other Liabilities (continued)

Margin deposits mainly represent operational cooperation agreements with United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

United Overseas Bank Limited, Singapore (“UOBS”)

On 25 August 2022, the Bank and UOBS has signed Cash Collateral Agreement that UOBS provides cash collateral on derivative transactions including FX Derivative and Interest Rate Derivative stipulated in International Swaps and Derivative Transactions (ISDA) 2022 Master Agreement. Cash collateral is provided in USD with minimal transfer nominal amounting to USD 2,000,000 (full amount). The Bank is obliged to pay interest on the cash collateral placement which is determined and calculated using Secured Overnight Financing Rate (SOFR).

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the cash collateral amounting to USD38,730,000 (full amount) and USD13,790,000 (full amount), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

On 22 April 2016, the Bank and Bank Mandiri has signed the Global Master Repurchase Agreement (GMRA) No.FTS.TRS/IRT.204/2016, No.16/GMG/0008 which is amended with GMRA No.TIB.TRS/IRS/44/2022, No.22/GMG/0030 that one of the parties will provide cash margin on securities sold under repurchase agreements which will be paid to the party who has net exposure against other party. The party who receive cash margin is obliged to pay interest on the cash margin placement which is determined and calculated using Money Market Reference Interest Rate as provided by Bank Indonesia.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the cash collateral amounting to RpNil and Rp76,732, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. Modal Saham

Pada tanggal 30 April 2020, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa No.39 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.225 (nilai penuh) per lembar saham.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi sebanyak 11.186.644.888 lembar saham atau sebesar Rp2.796.661 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.25 tanggal 28 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0037870.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No.AHU-AH.01.03-0231552 tanggal 29 Mei 2020. Pada tanggal 20 Juli 2020, melalui Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-113/PB.32/2020, Bank telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk mencatatkan tambahan modal disetor tersebut sebagai Modal Disetor.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Share Capital

On 30 April 2020, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.39 dated 30 April 2020 made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,632,759,084 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share and offering price of Rp1,225 (full amount) per share.

The result of shares issues has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 11,186,644,888 shares or Rp2,796,661 as stated in Deed of Resolutions Statement No.25 dated 28 May 2020 made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No.AHU-0037870.AH.01.02 dated 29 May 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No.AHU-AH.01.03-0231552 dated 29 May 2020. On 20 July 2020, based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-113/PB.32/2020, the Bank has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan to book the additional paid-in capital as Paid-in Capital.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Catatan 1a)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/ 30 June 2023 and 31 December 2022		Shareholders
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal/ <i>Total capital</i>	
UOB International Investment Private Limited, Singapura	7.712.375.083	68,943%	1.928.094	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.362.266.880	30,056%	840.567	United Overseas Bank Limited, Singapore
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	111.886.756	1,000%	27.971	Yayasan Kesejahteraan Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.169	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	11.186.644.888	100,000%	2.796.661	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. Share Capital (continued)

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows: (Note 1a)

Capital management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There were no changes made in the objectives, policies or processes as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/
 30 June 2023 and 31 December 2022

	Paid-in capital
Agio saham	
Penawaran Umum Terbatas III tahun 2006	576.625
Dividen saham	238.276
Penerbitan saham tahun 2020	1.591.941
Biaya emisi efek ekuitas	
Penawaran Umum Terbatas III tahun 2006	(2.306)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.289.647
Penyesuaian tambahan modal disetor	4.576
Total	3.698.759

25. Additional Paid-in Capital

This account consists of:

26. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2023 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp9.515 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2022 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp6.552 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2021 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

26. Retained Earnings

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 3 May 2023, the minutes of which were notarized under Deed No.13 of Notary Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp9,515 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2022 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2022, the minutes of which were notarized under Deed No.115 of Notary Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp6,552 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2021 after deduction against reserve as retained earnings.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni / 30 June 2022	
Kredit yang diberikan	3.279.242	2.699.255	Loans
Investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan	742.829	411.096	Financial investments and trading securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	563.852	222.227	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.301	44.803	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	64.109	15.025	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total	4.840.333	3.392.406	Total

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp211.194 dan Rp194.845.

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

27. Interest Income

This account is derived from the following:

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the years ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp211,194 and Rp194,845, respectively.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 36.

28. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni / 30 June 2022	
Deposito berjangka	1.035.315	593.037	Time deposits
Tabungan	375.817	84.268	Saving deposits
Giro	316.375	243.013	Demand deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	130.219	105.767	Premium on Government guarantee (Note 35)
Efek utang yang diterbitkan	71.297	70.252	Debt securities issued
Simpanan dan pinjaman dari bank lain	59.252	6.134	Deposits and borrowings from other banks
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.845	1.226	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Setoran jaminan	13.975	-	Margin deposits
Total	2.041.095	1.103.697	Total

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

28. Interest Expenses

This account represents interest expenses incurred on the following:

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 36.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Telekomunikasi, listrik dan air	213.111	198.436	Telecommunication, electricity, and water
Jasa outsourcing (Catatan 36)	205.308	106.557	Outsourcing service (Note 36)
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	195.165	148.462	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 36)	184.741	148.039	Repairs and maintenance (Note 36)
Iklan dan promosi	93.770	83.908	Advertising and promotion
Jasa tenaga ahli	60.735	26.002	Professional fees
Pungutan OJK	38.709	29.492	OJK levy
Barang cetakan dan keperluan kantor	12.252	9.764	Printed materials and office supplies
Keamanan	6.406	5.861	Security
Beban jasa manajemen (Catatan 36)	5.869	-	Management fee (Note 36)
Sewa (Catatan 36)	3.730	6.743	Rental (Note 36)
Asuransi	1.395	2.949	Insurance
Emisi obligasi	44.070	1.269	Bond issuance
Lain-lain	1.065.261	18.986	Others
Total	1.065.261	786.468	Total

30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	774.854	677.964	Salaries, wages and lebaran bonus
Manfaat pensiun	64.269	59.171	Gratuity
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	56.587	53.498	Meals, transportation and other allowance
Pengobatan	42.527	34.923	Medical
BPJS ketenagakerjaan	34.029	30.683	Insurance and social security
Insentif	20.516	28.745	Incentive
Tunjangan pajak PPh 21	18.877	6.608	Taxable allowance PPh 21
Pendidikan dan pelatihan	17.760	11.538	Education and training
Imbalan kerja (Catatan 34)	8.902	16.661	Employee benefits (Note 34)
Lembur	2.405	2.360	Overtime
Lain-lain	16.063	15.201	Others
Total	1.056.789	937.352	Total

29. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Telecommunication, electricity, and water			
Outsourcing service (Note 36)			
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 13)			
Repairs and maintenance (Note 36)			
Advertising and promotion			
Professional fees			
OJK levy			
Printed materials and office supplies			
Security			
Management fee (Note 36)			
Rental (Note 36)			
Insurance			
Bond issuance			
Others			

30. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account consists of:

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Salaries, wages and lebaran bonus			
Gratuity			
Meals, transportation and other allowance			
Medical			
Insurance and social security			
Incentive			
Taxable allowance PPh 21			
Education and training			
Employee benefits (Note 34)			
Overtime			
Others			

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham pada tahun bersangkutan.

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham	646.907	423.181	<i>Income for the year attributable to equity holders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	11.186.644.888	11.186.644.888	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham dasar* (nilai penuh)	58	38	Basic earnings per share* (full amount)

* Bank tidak mempunyai laba per saham dasar yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022./The bank has no dilutive earning per share for the year ended 30 June 2023 and 2022.

32. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

32. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	30 Juni/30 June 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga			<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	EUR 311	5	
	CNH 13.381	28	
	CNY 6.124	13	
	USD 88.105.491	1.320.922	
		1.320.968	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD 10.133.169	151.922	<i>Spot foreign currency bought Related parties</i>
		151.922	
		1.472.890	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	JPY 477.555	50	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	SGD 3.065.085	34.051	
	USD 44.130.962	661.633	
		695.734	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD 17.296.806	259.322	<i>Spot foreign currency bought Related parties</i>
		259.322	
		955.056	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR 130.000 GBP 228.000 USD 50.783.874	2.156 4.283 790.578	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
		797.017	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD 216.174	3.365	<i>Spot foreign currency bought Related parties</i>
		3.365	
		800.382	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR 108.420 GBP 180.243 AUD 700.000 USD 121.872.598	1.798 3.386 7.390 1.897.252	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
		1.909.826	

33. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Komitmen			<i>Commitments</i>
Tagihan komitmen	157.608	162.510	<i>Commitment receivables</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(63.760.706)	(61.088.765)	<i>Unused loan facilities granted Outstanding irrevocable letters of credit</i>
	(1.880.303)	(2.191.544)	
Liabilitas komitmen - neto	(65.483.401)	(63.117.799)	<i>Commitment liabilities - net</i>

32. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows: (continued)

33. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Kontinjensi			<i>Contingencies</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	594.992	531.837	<i>Interest on non-performing loans</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi	(2.399.959)	(2.794.900)	<i>Bank guarantees</i>
Standby letters of credit	(1.231.796)	(1.329.309)	<i>Standby letters of credit</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	(3.036.763)	(3.592.372)	<i>Contingent liabilities - net</i>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(68.520.164)	(66.710.171)	<i>Commitments and contingent liabilities - net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2021	220.364	39.152	-	259.516	31 December 2021
Aset baru	67.376	15.424	-	82.800	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(75.207)	(21.447)	-	(96.654)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Transfer ke Tahap 1	7.923	(7.923)	-	-	<i>Transfers to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	(425)	425	-	-	<i>Transfers to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	(1)	-	1	-	<i>Transfers to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	18.652	(2.933)	(1)	15.718	<i>Remeasurement</i>
Perubahan pada: - Parameter	(40.348)	44.955	-	4.607	<i>Changes in: Parameter -</i>
31 Desember 2022	198.334	67.653	-	265.987	31 December 2022
Aset baru	37.973	10.406	-	48.379	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(33.455)	(13.962)	-	(47.417)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Transfer ke Tahap 1	11.182	(11.182)	-	-	<i>Transfers to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	(383)	383	-	-	<i>Transfers to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	<i>Transfers to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	(11.829)	11.177	-	(652)	<i>Remeasurement</i>
30 Juni 2023	201.822	64.475	-	266.297	30 June 2023

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, dimana untuk perhitungan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No.35 Tahun 2021 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp44.694 dan Rp43.735.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana sebesar 10% ditanggung oleh Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah sebesar Rp24.144 dan Rp16.661 (Catatan 30).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2023 dan 5 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Tingkat bunga diskonto	7,00%	6,30%	<i>Discount interest rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,50%	4,50%	<i>Salary increase projection rate</i>
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun (tahun)	55	55	<i>Retirement age (years old)</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Turnover rate</i>
Umur 25-29	12,50%	12,50%	Age 25-29
Umur 30-34	10,00%	10,00%	Age 30-34
Umur 35-39	7,50%	7,50%	Age 35-39
Umur 40-44	5,00%	5,00%	Age 40-44
Umur 45-49	2,50%	2,50%	Age 45-49
Umur 50-54	2,00%	2,00%	Age 50-54
Umur >54	0,00%	0,00%	Age >54

34. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided, which the calculation as of 30 June 2023 and 31 December 2022 in accordance with Law No.11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No.35 of 2021 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the years ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp44,694 and Rp43,735, respectively.

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp24,144 and Rp16,661, respectively (Note 30).

The estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 were determined based on the actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, the independent actuary, in their reports dated 5 January 2023 and 5 January 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Beban jasa kini	36.384	41.144	Current service cost
Biaya jasa lalu - amendemen program	(26.475)	(14.286)	Past service cost - benefit changes
Beban bunga	13.785	16.982	Interest cost
Dampak SP DSAK IAI per tanggal 1 Januari 2022	(6.332)	-	Impact of SP DSAK IAI at 1 January 2022
Pengakuan (keuntungan) kerugian aktuarial	(645)	(508)	Recognition of actuarial (gain) loss
Beban imbalan kerja	16.717	43.332	Employee benefits expense

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	278.566	301.036	Present value of benefit obligation, beginning of the year
Beban jasa kini	36.384	41.144	Current service cost
Biaya jasa lalu - amendemen program	(26.475)	(14.286)	Past service cost - benefit changes
Dampak SP DSAK IAI per tanggal 1 Januari 2022	(6.332)	-	Impact of SP DSAK IAI at 1 January 2022
Beban bunga	13.785	16.982	Interest cost
Pembayaran manfaat	(32.858)	(43.651)	Payments of benefits
Pengukuran kembali aktuarial	(4.020)	(22.151)	Remeasurement of defined benefit plan
Pengakuan (keuntungan) kerugian aktuarial	(645)	(508)	Recognition of actuarial (gain) loss
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	258.405	278.566	Present value of benefit obligations, end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan posisi empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended 31 December 2022 and previous four years are as follows (unaudited):

	31 Desember/31 December				
	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai kini liabilitas	258.405	278.566	301.036	248.085	278.062
Penyesuaian liabilitas	4.323	(19.604)	(18.352)	(39.959)	22.674

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Saldo awal tahun	278.566	301.036	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	16.717	43.332	Employee benefits expense during the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.020)	(22.151)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(32.858)	(43.651)	Payments of benefits
Saldo akhir tahun	258.405	278.566	Ending balance

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

Tingkat Diskonto

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	247.230	266.192
-1%	270.664	292.178

Tingkat Kenaikan Upah

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	278.902	300.757
-1%	240.442	259.114

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	50.380	53.911	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	38.386	37.014	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	151.968	150.838	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	201.941	223.213	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	408.813	409.133	Beyond 10 years
Total	851.488	874.109	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing selama 7,89 tahun dan 7,73 tahun (tidak diaudit).

34. Liability for Employee Benefits (continued)

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

Discount Rate

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	247.230	266.192
-1%	270.664	292.178

Salary Increment Rate

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	278.902	300.757
-1%	240.442	259.114

The maturity of the benefits obligation as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (unaudited):

35. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

35. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

Based on Law No.24 regarding the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Law No.7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Stipulation of Government Regulation No.3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Pengumuman LPS No.Peng-9/DSPS/2023 tanggal 23 Mei 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan sama dengan atau dibawah 2,25% untuk simpanan dalam Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Pengumuman LPS No.Peng-3/DSPS/2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan sama dengan atau dibawah 1,75% untuk simpanan dalam Valuta Asing

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ The Board of Commissioners and the Directors	Karyawan kunci dan pengurus/ Key employees and management	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah, Pendapatan bunga/ Loans, Deposits from customers, Interest income
United Overseas Bank Ltd., Singapura/ United Overseas Bank Ltd., Singapore	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Giro pada bank lain, Investasi keuangan, Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan dari bank lain, Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, Liabilitas lain-lain: biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas spot, Arrangement fee, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Biaya outsourcing, Counter guarantee, Setoran jaminan/ Current accounts with other banks, Financial investments, Derivative receivables and payables, Deposits from other banks, Liabilities on securities sold under repurchase agreements, Other liabilities: accrued expenses and spot payable, Arrangement fee, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Outsourcing cost, Counter guarantee, Guarantee deposits
United Overseas Bank Ltd., Tokyo/ United Overseas Bank Ltd., Tokyo	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks (continued)

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by LPS, which was enhanced by LPS Regulation No.2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 regarding the Deposit Insurance Program, that the balance guaranteed for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

As of 30 June 2023 based on the LPS Announcement No.Peng-9/DSPS/2023 dated 23 May 2023, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and equal to or below 2.25% for deposits denominated in Foreign Currency.

As of 31 December 2022 based on the LPS Announcement No.Peng-3/DSPS/2022 dated 7 December 2022, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and equal to or below 1.75% for deposits denominated in Foreign Currency.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank is a participant of that guarantee program.

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong/ <i>United Overseas Bank Ltd., Hong Kong</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd., Sydney/ <i>United Overseas Bank Ltd., Sydney</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd., Malaysia/ <i>United Overseas Bank Ltd., Malaysia</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd., Shanghai/ <i>United Overseas Bank Ltd., Shanghai</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd., Thailand/ <i>United Overseas Bank Ltd., Thailand</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd., China/ <i>United Overseas Bank Ltd., China</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd., Seoul/ <i>United Overseas Bank Ltd., Seoul</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd./ <i>UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
UOB Kay Hian Securities/ <i>UOB Kay Hian Securities</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
PT UOB Property/ <i>PT UOB Property</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
UOB Kay Hian Pte., Ltd./ <i>UOB Kay Hian Pte., Ltd.</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Giro pada bank lain, Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Current accounts with other banks, Income from derivative and spot transaction</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot, Counter guarantee/ <i>Current accounts with other banks, Deposits from other banks, Income from derivative and spot transaction, Counter guarantee</i>
Giro pada bank lain, Counter guarantee/ <i>Current accounts with other banks, Counter guarantee</i>
Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Beban bunga/ <i>Current accounts with other banks, Deposits from other banks, Interest expense</i>
Simpanan dari bank lain, Tagihan derivatif, Liabilitas derivatif, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Arrangement fee/ <i>Deposits from other banks, Derivative receivables, Derivative payables, Income and expense from derivative and spot transaction, Arrangement fee</i>
Counter Guarantee
Pendapatan komisi, Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot, Simpanan dari nasabah, Beban bunga/ <i>Fee income, Income from derivative and spot transaction, Deposit from customer, Interest expense</i>
Beban bunga, Pendapatan komisi, Bank Garansi, Simpanan dari nasabah/ <i>Interest expense, Fee income, Bank Guarantee, Deposit from customer</i>
Kredit yang diberikan, Tagihan derivatif, Pendapatan bunga, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Beban sewa, Beban pemeliharaan, Simpanan dari nasabah, Pendapatan bunga/ <i>Loans, Derivative receivables, Interest income, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Rental expense, Maintenance fee, Deposit from customer, Interest income</i>
Aset lain-lain: tagihan spot, Efek utang yang diterbitkan, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Tagihan derivatif, Liabilitas derivatif, Simpanan dari nasabah/ <i>Other assets: spot receivables, Debt securities issued, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Derivative receivables, Derivative payables, Deposit from customer</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Avatec Services Indonesia/ <i>PT Avatec Services Indonesia</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Beban pemeliharaan/ <i>Deposits from customers, Interest expense, Maintenance fee</i>
UIC Asian Computer Services/ <i>UIC Asian Computer Services</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Beban pemeliharaan dan lainnya/ <i>Maintenance fee and others</i>
Junipa Pte., Ltd./ <i>Junipa Pte., Ltd.</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Security agent fee
UOB Asset Management Indonesia/ <i>UOB Asset Management Indonesia</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Selling fee agent, Support service fee/ <i>Deposits from customers, Interest expense, Selling fee agent, Support service fee</i>

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its employees.

The details of transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts with other banks
United Overseas Bank Ltd., Singapura	14.660	69.017	(Note 5) United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	4.810	1.939	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	2.531	1.215	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Tokyo	2.343	3.303	United Overseas Bank Ltd., Tokyo
United Overseas Bank Ltd., Sydney	572	600	United Overseas Bank Ltd., Sydney
United Overseas Bank Ltd., Thailand	137	18.316	United Overseas Bank Ltd., Thailand
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	71	79	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
	<hr/> 25.124	<hr/> 94.469	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,07%	Percentage to total assets
Investasi keuangan (Catatan 8)			Financial investments (Note 8)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	96.459	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	<hr/> -	<hr/> 96.459	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,07%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivables
United Overseas Bank Ltd., Singapura	289.742	201.459	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., China	2.061	3	United Overseas Bank Ltd., China
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	-	500	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
	<hr/> 291.803	<hr/> 201.962	
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	0,15%	Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	85.439	38.522	Loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,03%	Percentage to total assets
Aset lain-lain - neto			Other assets - net
United Overseas Bank Ltd., <i>China</i>	51	-	United Overseas Bank Ltd., <i>China</i>
United Overseas Bank Ltd., <i>Singapura</i>	17	-	United Overseas Bank Ltd., <i>Singapore</i>
	68	-	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro (Catatan 16)	129.012	197.421	Demand deposits (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	108.659	130.467	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	181.844	132.010	Time deposits (Note 18)
	419.515	459.898	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,33%	0,37%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)			Deposits from other banks (Note 19)
Giro dari bank lain			Demand deposits from other banks
United Overseas Bank Ltd., <i>Singapura</i>	70.980	138.098	United Overseas Bank Ltd., <i>Singapore</i>
United Overseas Bank Ltd., <i>China</i>	6.084	11.927	United Overseas Bank Ltd., <i>China</i>
United Overseas Bank Ltd., <i>Malaysia</i>	4.411	4.116	United Overseas Bank Ltd., <i>Malaysia</i>
United Overseas Bank Ltd., <i>Thailand</i>	2.388	1.001	United Overseas Bank Ltd., <i>Thailand</i>
	83.863	155.142	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,13%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative payables
United Overseas Bank Ltd., <i>Singapura</i>	336.292	578.488	United Overseas Bank Ltd., <i>Singapore</i>
United Overseas Bank Ltd., <i>China</i>	47	504	United Overseas Bank Ltd., <i>China</i>
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	-	479	UOB Kay Hian Pte., Ltd.
	336.339	579.471	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%	0,47%	Percentage to total liabilities
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
United Overseas Bank Ltd., <i>Singapura</i>	136.280	412.051	United Overseas Bank Ltd., <i>Singapore</i>
United Overseas Bank Ltd., <i>Malaysia</i>	2.142	-	United Overseas Bank Ltd., <i>Malaysia</i>
	138.422	412.051	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,33%	Percentage to total liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek utang yang diterbitkan (Catatan 22) UOB Kay Hian Pte., Ltd.	1.000	1.000	Debt securities issued (Note 22) UOB Kay Hian Pte., Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Liabilitas lain-lain Biaya yang masih harus dibayar United Overseas Bank Ltd., Singapura	146.975	135.588	Other liabilities Accrued expenses United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,11%	Percentage to total liabilities
Liabilitas spot United Overseas Bank Ltd., Singapura	250	12	Spot payable United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Setoran Jaminan United Overseas Bank Ltd., Singapura	580.660	214.676	Margin deposits United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,45%	0,17%	Percentage to total liabilities
<hr/>		30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022
Pendapatan			Income
Pendapatan bunga Kredit yang diberikan	1.856	3.515	Interest income Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,04%	0,10%	Percentage to total interest income
Pendapatan komisi dan jasa administrasi <i>Security agent fee</i> Junipa Pte., Ltd. <i>Arrangement fee</i> United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	180	Administration fees and commissions Security agent fee Junipa Pte., Ltd. Arrangement fee
Pendapatan Komisi UOB Kay Hian Securities	3.655	1.114	United Overseas Bank Ltd., Singapore Fee Income
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	337	-	UOB Kay Hian Securities UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.
<i>Selling Fee Agent</i> UOB Aset Management Indonesia	1.339	135	Selling Fee Agent UOB Aset Management Indonesia Support Service Fee
Support Service Fee UOB Aset Management Indonesia	-	375	UOB Aset Management Indonesia

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Pendapatan (lanjutan)			Income (continued)
Counter Guarantee			Counter Guarantee
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	168	299	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
United Overseas Bank Ltd., Singapura	10	701	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	-	55	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Seoul	-	9	United Overseas Bank Ltd., Seoul
	<hr/> 5.509	<hr/> 3.470	
Percentase terhadap jumlah komisi dan jasa administrasi - neto	3,88%	1,48%	Percentage to administration fees and commissions - net
 Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot	 145.844	 317.916	 Income from derivative and spot transaction
	<hr/> 145.844	<hr/> 317.916	
Percentase terhadap jumlah Pendapatan operasional lainnya - neto	20,64%	56,82%	Percentage to other operating income - net
 Beban			 Expense
Beban bunga (Catatan 28)			Interest expense (Note 28)
Deposito berjangka	2.931	1.898	Time deposits
Tabungan	1.751	1.647	Saving deposits
Giro	1.491	1.504	Demand deposits
Efek utang yang diterbitkan	46	46	Debt securities issued
Simpanan dari bank lain Call Money	-	4.563	Deposits from other banks Call Money
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.098	Liabilities on securities sold under repurchase agreements Margin deposits
Setoran Jaminan			United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Singapura	3.103	-	
	<hr/> 9.322	<hr/> 10.756	
Percentase terhadap jumlah beban bunga	0,46%	0,97%	Percentage to total interest expense
 Biaya outsourcing (Catatan 29)			 Outsourcing cost (Note 29)
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dikapitalisasi ke aset tetap			Capitalized to fixed assets
Peralatan kantor	139.577	220.308	Office equipment
Dibebankan atas aplikasi	104.482	70.492	Charged for software

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2022	
Beban (lanjutan)			Expense (continued)
Beban sewa, pemeliharaan dan lainnya			Rental, maintenance fee and others
UIC Asian Computer Services	57.161	42.036	UIC Asian Computer Services
PT UOB Property	30.763	15.759	PT UOB Property
PT Avatec Services Indonesia	4.713	3.516	PT Avatec Services Indonesia
United Overseas Bank Ltd., Singapore	355	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	<u>337.051</u>	<u>352.111</u>	
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	31,64%	44,77%	Percentage to general and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan			Salaries and employees' benefits
Imbalan kerja jangka pendek	64.963	42.171	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	12.050	7.035	Long-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	853	597	Post-employment benefits
	<u>77.866</u>	<u>49.803</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	7,37%	5,31%	Percentage to salaries and employees' benefits

Keterangan:

- Persentase dari giro pada bank lain, investasi keuangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek utang yang diterbitkan, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Notes:

- The percentages of current accounts with other banks, financial investments, derivative receivables, loans and other assets are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivative payables, liabilities on securities sold under repurchase agreements, debt securities issued, accrued expenses and other liabilities are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.
- The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

- e. Biaya *Outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan oleh United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), dimana UOB memberikan peningkatan sistem dan layanan terkait teknologi informasi pada kartu kredit, treasury dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai kompensasi atas layanan, Bank wajib membayar biaya satu kali dan biaya berulang seperti biaya pengembangan dan peningkatan atas aplikasi yang tercantum dalam perjanjian. Persentase tertentu dari biaya *outsourcing* ini dikapitalisasi ke aktiva tetap sebagai modal awal dan bagian yang tidak terpisahkan dari aktiva tetap dan persentase tertentu dibebankan pada operasi berdasarkan perhitungan yang disepakati.

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.963 dan Rp42.171.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.050 dan Rp7.035. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp853 dan Rp597, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 seperti yang diungkapkan pada Catatan 1b.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

- e. *Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), whereby UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common system application in the Bank. As compensation to the services the Bank is obliged to pay one-time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement. Certain percentage of these outsourcing costs were capitalized to fixed assets as start-up and inseparable part of fixed assets and a certain percentage were charged to operations based on agreed calculations.*

As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

- f. *Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.*
- g. *Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 30 June 2023 and 2022 amounting to Rp64,963 and Rp42,171, respectively.*

Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 30 June 2023 and 2022 amounting to Rp12,050 and Rp7,035, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp853 and Rp597 for the years ended 30 June 2023 and 2022, respectively and which are disclosed in Note 1b.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2023					
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					
Yen Jepang	6.486.561.140	6.493.699.136	677.587	678.332	745
Dolar Amerika Serikat	5.911.381.663	5.915.280.469	88.626.390	88.684.843	58.453
Dolar Singapura	519.769.365	521.719.242	5.774.253	5.795.915	21.662
Yuan Cina (CNH)	338.363.026	337.875.273	703.287	702.274	1.013
Krona Swedia	72.403.457	71.375.951	101.597	100.155	1.442
Dolar Australia	66.701.138	63.775.385	670.911	641.483	29.428
Euro Eropa	52.476.904	51.200.085	860.715	839.773	20.942
Yuan Cina (CNY)	31.354.304	30.906.858	65.202	64.272	930
Dolar Selandia Baru	3.090.597	2.738.761	28.694	25.427	3.267
Dolar Hong Kong	2.546.934	2.419.576	4.874	4.631	243
Pound Sterling Inggris	2.141.296	2.055.209	40.883	39.240	1.643
Dolar Kanada	1.560.408	1.311.184	17.826	14.979	2.847
Baht Thailand	320.756	-	137	-	137
Franc Swiss	294.309	302.380	4.933	5.069	136
Ringgit Malaysia	22.071	-	71	-	71
Total	13.488.987.368	13.494.659.509	97.577.360	97.596.393	142.959
Total modal Juni 2023					16.890.106
Rasio PDN atas modal Juni 2023 (keseluruhan)					0,85%
Total modal Mei 2023					16.877.303
Rasio PDN atas modal Mei 2023 (keseluruhan)					0,85%

Aggregate (statement of financial position and and administrative accounts)

Japanese Yen

United States Dollar

Singapore Dollar

(CNH) Chinese Yuan

Swedish Krona

Australian Dollar

European Euro

(CNY) Chinese Yuan

New Zealand Dollar

Hong Kong Dollar

Great Britain Pound Sterling

Canadian Dollar

Thailand Baht

Swiss Franc

Malaysian Ringgit

Total

Total capital June 2023

Percentage of NOP to June 2023 capital (aggregate)

Total capital May 2023

Percentage of NOP to May 2023 capital (aggregate)

31 Desember/31 December 2022

	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					
Yen Jepang	7.984.729.884	7.982.431.978	940.681	940.410	271
Dolar Amerika Serikat	7.181.513.813	7.195.653.389	111.798.216	112.018.334	220.118
Krona Swedia	42.216.684	41.514.725	62.812	61.768	1.044
Dolar Singapura	648.245.749	648.309.034	7.515.036	7.515.768	732
Yuan Cina (CNH)	206.252.248	204.759.863	460.871	457.536	3.335
Dolar Australia	64.585.005	64.509.455	681.881	681.083	798
Euro Eropa	77.557.484	77.561.910	1.286.037	1.286.110	73
Yuan Cina (CNY)	26.855.769	26.667.863	60.128	59.707	421
Dolar Hong Kong	949.727	652.816	1.896	1.303	593
Pound Sterling Inggris	5.044.348	5.065.066	94.765	95.154	389
Dolar Selandia Baru	2.330.051	2.310.493	22.953	22.761	192
Dolar Kanada	1.663.976	1.622.424	19.113	18.636	477
Franc Swiss	476.380	475.081	8.017	7.994	23
Baht Thailand	40.638.521	-	18.316	-	18.316
Ringgit Malaysia	22.490	201	79	1	78
Total	16.283.082.129	16.251.534.298	122.970.801	123.166.565	246.860
Total modal Desember 2022					16.347.435
Total capital December 2022					

Aggregate (statement of financial position and and administrative accounts)

Japanese Yen

United States Dollar

Swedish Krona

Singapore Dollar

(CNH) Chinese Yuan

Australian Dollar

European Euro

(CNY) Chinese Yuan

Hong Kong Dollar

Great Britain Pound Sterling

New Zealand Dollar

Canadian Dollar

Swiss Franc

Thailand Baht

Malaysian Ringgit

Total

Total capital December 2022

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2022				
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Rasio PDN atas modal Desember 2022 (keseluruhan)				1,51% Percentage of NOP to December 2022 capital (aggregate)
Total modal November 2022		16.220.725		Total capital November 2022
Rasio PDN atas modal November 2022 (keseluruhan)				1,52% Percentage of NOP to November 2022 capital (aggregate)

Sesuai dengan PBI No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas PBI No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Posisi Devisa Neto, bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya adalah sebesar 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah memenuhi ketentuan BI.

37. Net Open Position (continued)

The Net Open Positions (NOP) as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2022			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Percentage of NOP to December 2022 capital (aggregate)
Total modal November 2022	16.220.725	Total capital November 2022	
Rasio PDN atas modal November 2022 (keseluruhan)			1,52% Percentage of NOP to November 2022 capital (aggregate)

In accordance with PBI No.17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the fourth amendment of PBI No.5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 regarding Net Open Position, banks are required to maintain overall NOP at a maximum of 20% of capital.

Overall NOP is the absolute amount of the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies which is presented in Rupiah plus the net difference from claims and liabilities on commitments and contingencies recorded in administrative accounts for each foreign currency which is presented in Rupiah.

The NOP of the Bank as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are in compliance with BI regulations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Informasi Penting

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Modal inti	15.333.362	14.542.529	Core capital
Modal pelengkap	1.556.744	1.804.906	Supplementary capital
Total modal	16.890.106	16.347.435	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	76.866.960	86.391.709	Credit Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	3.254.191	1.892.538	Market Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	7.747.054	10.344.473	Operational Risk Weighted Assets
Rasio CET1	17,45%	14,74%	CET1 ratio
Rasio Tier 1	17,45%	14,74%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1,77%	1,83%	Tier 2 ratio
Rasio total	19,22%	16,57%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	Required Capital Adequacy Ratio in accordance with risk profile
Capital conservation buffer	2,500%	2,500%	Capital conservation buffer
Countercyclical buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical buffer
Capital surcharge untuk Bank Sistemik	0,000%	0,000%	Capital surcharge for D-SIB
Persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank	2,500%	2,500%	Buffer which must be fulfilled by the Bank
CET1 untuk buffer	10,22%	7,57%	CET1 for buffer

Berdasarkan POJK No.27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Mininum Bank Umum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada periode krisis;

38. Significant Information

Capital Adequacy Ratio

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and is computed in accordance with PBI No.14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and PBI No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 with calculation as follows:

Based on POJK No.27 of 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, the Bank is required to establish additional capital as a buffer with explanation as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Berdasarkan POJK No.27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Mininum Bank Umum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Pemenuhan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan menggunakan komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perubahan perhitungan ATMR Risiko Kredit dan Risiko Operasional sejak Januari 2023.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2023 and for the
Six-month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer with explanation as follows: (continued)

- b. *Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipate losses in the event of excessive credit growth and thus, potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of the Bank's failure which has a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standard Approach for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using the Standard Approach for Commercial Banks, Bank has made changes to the calculation of RWA Credit Risk and Operational Risk since January 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 December 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni/30 June 2023							Total	Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Aset									
Kas	588.043	-	-	-	-	-	588.043		Assets
Giro pada Bank Indonesia	8.016.321	-	-	-	-	-	8.016.321	Current accounts with Bank Indonesia	Cash
Giro pada bank lain - neto	808.893	-	-	-	-	-	808.893	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	2.857.217	449.775	-	-	-	3.306.992	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	50	248.848	222.824	415.065	886.787	Trading securities	
Investasi keuangan - neto	-	1.755.130	1.888.460	2.521.113	12.662.574	5.368.004	24.195.281	Financial investments - net	
Tagihan derivatif	-	80.509	78.898	187.968	410.463	53.050	810.888	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan - neto	-	5.021.520	10.638.046	31.183.831	16.840.493	10.426.248	74.110.138	Loans - net	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.543.941	1.339.546	20.158.564	-	-	23.042.051	Receivables on securities purchased with agreements to resell	
Tagihan akseptasi - neto	-	691.447	916.720	1.093.146	7.825	-	2.709.138	Acceptance receivables - net	
Aset pajak tangguhan - neto	706.001	-	-	-	-	-	706.001	Deferred tax assets - net	
Aset tetap dan aset hak guna	1.846.345	-	-	-	-	-	1.846.345	Fixed assets and right-of-use assets	
Aset lain-lain - neto	197.027	2.502.632	501.447	847.167	13.498	-	4.061.771	Other assets - net	
Total Aset	12.162.630	14.452.396	15.812.942	56.240.637	30.157.677	16.262.367	145.088.649		Total Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 December 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

Keterangan	30 Juni/30 June 2023							Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	300.724					300.724	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	52.331.010	23.870.927	20.713.453	8.615.779	1.419.391	3.093	106.953.653	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	138.750	3.366.500	-	1.000	-	-	3.506.250	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	201.998	-	-	-	-	201.998	Interest payables
Utang pajak	-	101.320	-	-	-	-	101.320	Tax payables
Liabilitas derivatif	-	41.365	63.651	173.193	633.579	47.533	959.321	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	560.759	822.534	997.993	7.825	-	2.389.111	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7.886.128	284.916	-	-	-	8.171.044	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	21.156	-	-	-	-	21.156	Borrowings
Liabilitas atas imbalan kerja	-	-	-	56.476	129.786	91.718	277.980	Liabilities for employee benefit
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	99.865	1.346.572	95.627	1.542.064	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	381.521	1.841.879	206.774	2.021.430	86.778	1.296	4.539.678	Other liabilities
Total Liabilitas	52.851.281	38.192.756	22.091.328	11.965.736	3.623.931	239.267	128.964.299	Total Liabilities
Neto	(40.688.651)	(23.740.360)	(6.278.386)	44.274.901	26.533.746	16.023.100	16.124.350	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/31 December 2022						Total	Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aset								
Kas	717.402	-	-	-	-	-	717.402	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	-	-	-	-	-	8.869.574	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.093.934	-	-	-	-	-	1.093.934	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	5.855.629	-	-	-	-	5.855.629	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	4.591	31.485	187.000	370.702	593.778	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	1.796.674	2.702.080	2.966.952	16.071.122	4.416.328	27.953.156	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.051.846	1.818.438	-	-	-	2.870.284	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	54.274	163.620	522.208	558.844	21.791	1.320.737	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	-	8.444.293	10.075.962	34.104.191	18.465.697	10.208.428	81.298.571	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	889.802	1.559.871	1.224.702	8.824	-	3.683.199	Acceptance receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	747.018	-	-	-	-	-	747.018	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	1.408.027	-	-	-	-	-	1.408.027	Fixed assets and right-of-use assets
Aset lain-lain - neto	488.573	1.203.661	120.073	41.514	10.977	-	1.864.798	Other assets - net
Total Aset	13.324.528	19.296.179	16.444.635	38.891.052	35.302.464	15.017.249	138.276.107	Total Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 December 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/31 December 2022							Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	192.839					192.839	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	62.709.673	28.469.842	11.813.102	10.858.438	63.574	2.642	113.917.271	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	199.648	2.500	3.000	1.000	-	-	206.148	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	132.472	-	-	-	-	132.472	Interest payables
Utang pajak	-	195.938	-	-	-	-	195.938	Tax payables
Liabilitas derivatif	-	75.510	65.558	239.625	1.002.008	17.834	1.400.535	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	865.469	1.223.006	1.154.352	8.825	-	3.251.652	Acceptance liabilities
Liabilitas atas imbalan kerja	-	-	-	56.476	110.211	91.718	258.405	Liabilities for employee benefit
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	154.690	1.345.722	95.256	1.595.668	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	312.882	305.902	47.055	1.006.741	83.895	7.362	1.763.837	Other liabilities
Total Liabilitas	63.222.203	30.240.472	13.151.721	13.471.322	2.614.235	214.812	122.914.765	Total Liabilities
Neto	(49.897.675)	(10.944.293)	3.292.914	25.419.730	32.688.229	14.802.437	15.361.342	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 December 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

Keterangan	30 Juni/30 June 2023							Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	300.724					300.724	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	52.331.010	24.013.416	20.843.885	8.687.364	1.422.731	3.653	107.302.059	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	138.750	3.374.054	-	1.000	-	-	3.513.804	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	201.998	-	-	-	-	201.998	Interest payables
Liabilitas derivatif	-	41.365	63.651	173.193	633.579	47.533	959.321	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	560.759	822.534	997.993	7.825	-	2.389.111	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7.918.605	289.562	-	-	-	8.208.167	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	21.156	-	-	-	-	21.156	Borrowings
Efek utang yang diterbitkan	-	11.606	23.213	198.921	1.563.784	106.178	1.903.702	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	381.521	1.841.879	206.774	2.021.430	86.778	1.296	4.539.678	Other liabilities
Total Liabilitas	52.851.281	38.285.562	22.249.619	12.079.901	3.714.697	158.660	129.339.720	Total Liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 December 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

Keterangan	31 Desember/31 December 2022							Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	192.839					192.839	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	62.709.673	28.588.364	11.924.208	10.973.824	68.404	3.236	114.267.709	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	199.648	2.500	3.000	1.000	-	-	206.148	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	132.472	-	-	-	-	132.472	Interest payables
Liabilitas derivatif	-	75.510	65.558	239.625	1.002.008	17.834	1.400.535	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	865.469	1.223.006	1.154.352	8.825	-	3.251.652	Acceptance liabilities
Efek utang yang diterbitkan	-	11.956	23.914	259.278	1.625.059	110.200	2.030.407	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	312.882	305.902	47.055	1.006.741	83.895	7.362	1.763.837	Other liabilities
Total Liabilitas	63.222.203	30.175.012	13.286.741	13.634.820	2.788.191	138.632	123.245.599	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko tersebut.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan regulator, dimana penerapannya mencakup empat pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai kebijakan manajemen risiko, mengkaji laporan profil risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level komisaris salah satunya yaitu Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC), dan lainnya.

Penetapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan profil risiko Bank yaitu mencakup 8 (delapan) tipe risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko stratejik, risiko hukum dan risiko reputasi.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies

Implementation of risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including the development of technology and management information system in each risk faced by the Bank, as well as the improvement of human resource quality in order to manage the risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the regulatory provision of which the implementation includes the four pillars of risk management as stipulated in OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks as follows:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Adequacy of risk management policies, procedures and risk limit stipulation;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, as well as risk management information system; and
4. A comprehensive internal control system.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of the Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, to give approval for various risk management policies, to assess the risk profile reports, and to evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of the committees at the commissioner level is the Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the director level are the Risk Management Committee (RMC), Asset and Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) and others.

Risk management policies are determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 (eight) types of risks consists of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputation risk.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi COVID-19

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui ketentuan internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan dan Panduan Bantuan Kredit Umum COVID-19 UOBI beserta perubahannya yang berlaku sejak tanggal 8 April 2020. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020, POJK No. 17/POJK.03/2021 dan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali Sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank, Peraturan Menko Perekonomian No. 6/2020 dan ketentuan internal Bank.

Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit, Bank melakukan analisa kredit yang memadai bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian stimulus hanya diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk management during the COVID-19 pandemic

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared policies and procedures for credit restructuring for debtors affected by COVID-19 through internal regulations in the form of Circular and Directors Decree regarding UOBI COVID-19 General Credit Policy and Guideline including the updates which was effective since 8 April 2020. In this policy, criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured have been regulated. Relaxation is carried out specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020, POJK No.17/POJK.03/2021 and Decree of the Board of Commissioners of OJK No. 34/KDK.03/2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, the Textile and Textile Products and Footwear Sectors, the Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and the Province of Bali as a Sector and Region in Need Special Treatment for Bank Credit or Financing, Regulation of the Coordinating Minister for the Economy No. 6/2020 and the Bank's internal regulations.

In an effort to mitigate credit risk, the Bank conducted adequate credit analysis for debtors who apply for restructuring and to minimize the risk of improperly granting restructuring. The stimulus is only given to debtors who meet the criteria set by the Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, dan kualitas portofolio Bank dapat tetap terjaga dengan baik. Dalam kaitan menghadapi dampak dari pandemi COVID-19 yang masih ada, Bank lebih memperkuat pelaksanaan kerangka kerja pengawasan kredit yang telah dimiliki oleh Bank dan sudah berjalan secara efektif dalam memantau kinerja debitur, baik secara individual maupun portofolio. Pemantauan yang lebih intensif ini dilakukan agar dapat memberikan *early warning signal* dan memastikan mitigasi risiko yang ditetapkan dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Mekanisme pemantauan kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* atau *health check* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang terdampak atau berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbarui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 dan Keputusan Dewan Komisioner OJK No.34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali Sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank, serta ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.

Risiko kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan tugas antara berbagai fungsi dalam pemberian kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja originasi (bisnis), fungsi kerja administrasi kredit, fungsi kerja kredit, dan fungsi kerja manajemen risiko untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

With the implementation of this policy, it is expected that the Bank's debtors who are affected by the COVID-19 pandemic can be helped, and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly. In dealing with the lingering impact of the COVID-19 pandemic, the Bank is intensifying the implementation of its credit monitoring framework that the Bank has in place and has been running effectively in monitoring the performance of debtors, both individually as well as on portfolio basis. The more intensive monitoring is carried out in order to provide early warning signals and ensure the designed risk mitigation is effective in maintaining credit quality during the pandemic period. The credit monitoring mechanism is carried out through a watchlist or health check analysis of all debtors, especially debtor entities that are affected or are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020, POJK No. 17/POJK.03/2021 and Decree of the Board of Commissioners of OJK No. 34/KDK.03/2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, the Textile and Textile Products and Footwear Sectors, the Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and the Province of Bali as a Sector and Region in Need Special Treatment for Bank Credit or Financing, as well as the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan where the implementation is monitored on an ongoing basis.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. Segregation of duties among functions in granting credit

There is segregation of duties between origination function (business), credit administration function, credit function, and risk management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

1. Pemisahan tugas antara berbagai fungsi dalam pemberian kredit (lanjutan)

Bank menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit (CDL), yang juga meliputi proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, pelampauan, dan perpanjangan kredit di luar pagu yang telah ditetapkan. Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit yang diberikan kepada individu tertentu dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas, dan rekam jejak dari pejabat tersebut. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan bahwa hal ini telah diadministrasikan secara baik.

Divisi *Credit Risk Management* secara independen melakukan pengawasan terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisa semua elemen risiko kredit.

2. Kebijakan dan prosedur risiko kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- a. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang mengatur prinsip-prinsip utama dalam pemberian, pengelolaan dan pemantauan risiko kredit.
- b. Kebijakan Kredit Umum untuk segmen *Wholesale Banking* serta Kebijakan Kredit Konsumsi yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumsi dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen *Retail Banking*.
- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Pedoman Klasifikasi Aset Basel yang memberikan pedoman atas pengelompokan eksposur ke dalam Kelas Aset Basel untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

1. Segregation of duties among functions in granting credit (continued)

The Bank established a structure for the delegation of Credit Discretionary Limits (CDL), which is also including the escalation process for the approval of exception, excesses and credit extension beyond prescribed limits. The delegation of CDL to certain individual is performed through a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the officer. Credit Risk Management Division acts as the custodian of the CDL structure to ensure that the CDLs are properly administered.

Credit Risk Management Division provides independent oversight of credit risk and is responsible to report and analyse all elements of credit risk.

2. Credit risk policies and procedures

The Bank has issued several policies related to managing credit risk including the following:

- a. Credit Risk Management Policy that governs core principals in lending, credit risk management and monitoring.
- b. General Credit Policy for Wholesale Banking segment and Consumer Credit Policy that govern the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk in the Retail Banking segment.
- c. Credit Concentration Risk Management Policy to manage credit concentration risk.
- d. Basel Asset Classification Guideline that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan prosedur risiko kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Kebijakan dan Pedoman Umum Relaksasi Kredit UOBI terkait COVID-19 sesuai dengan arahan OJK dan manajemen untuk memberikan panduan payung terkait kriteria, parameter, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan Program Relaksasi Sementara di semua lini bisnis.

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit

Divisi *Credit Risk Management* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit seperti tren *delinquency*, Dalam Perhatian Khusus (DPK), *watchlist accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lainnya.

Hasil pemantauan portofolio kredit disampaikan kepada Manajemen Senior dan Direksi melalui Laporan *Credit Risk Highlight* secara berkala.

Divisi *Credit Risk Management* juga secara independen melakukan review terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group* (CMWG) dan *Credit Portfolio Quality Management* (CPQM) yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki oleh Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, melakukan pemantauan portofolio dan membahas langkah penyelesaian terhadap kredit yang dianggap rentan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit risk policies and procedures (continued)

The Bank has issued several policies related to managing credit risk including the following: (continued)

- e. *UOBI COVID-19 General Credit Relief Policy and Guideline according to OJK and management direction to provide umbrella guidance on the criteria, parameter, implementation, monitoring and reporting of Temporary Relief Program across all business lines.*

3. Management and monitoring of credit portfolios

Credit Risk Management Division acts as independent overseer and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters i.e., delinquency trend, special mention, watchlist accounts, concentration risk, loan quality movement, and others.

Outcomes of credit portfolio monitoring is reported to Senior Management and Board of Directors through the Credit Risk Highlight.

Credit Risk Management Division also independently review the watchlist accounts and ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectability in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

The Bank formed a Credit Management Working Group (CMWG) and Credit Portfolio Quality Management (CPQM) which are working groups with key objective to monitor credit quality of the Bank, implement restructuring strategy, monitor portfolio performance and discuss account strategies for vulnerable accounts.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Oleh karena kredit adalah aktivitas utama Bank, maka risiko konsentrasi kredit termasuk risiko yang material.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur adalah sebagai berikut:

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Credit concentration risk management

Credit risk concentration is defined as any single or group exposures with the potential to generate substantial losses (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, therefore credit risk concentration is concerned as material risk.

Concentration of credit risk by type of debtors are as follows:

30 Juni/30 June 2023					
	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/ Retail	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	8.016.321	-	-	8.016.321
Giro pada bank lain - neto	-	-	808.893	-	808.893
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	3.157.163	149.829	-	3.306.992
Efek-efek yang diperdagangkan	71.509	799.978	15.300	-	886.787
Investasi keuangan - neto	884.174	19.988.072	3.323.035	-	24.195.281
Tagihan derivatif	213.656	-	597.232	-	810.888
Kredit yang diberikan - neto	63.567.597	-	996.236	9.546.305	74.110.138
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	263.311	21.234.801	1.543.939	-	23.042.051
Tagihan akseptasi - neto	2.709.138	-	-	-	2.709.138
Aset lain-lain*	1.063.360	5.357	1.274	34.524	1.104.515
Total	68.772.745	53.201.692	7.435.738	9.580.829	138.991.004
Persentase	49,48%	38,28%	5,35%	6,89%	100,00%

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur adalah sebagai berikut:

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Credit concentration risk management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors are as follows:

31 Desember/31 December 2022					
	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/ Retail	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	8.869.574	-	-	8.869.574
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.093.934	-	1.093.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	4.818.111	1.037.518	-	5.855.629
Efek-efek yang diperdagangkan	141.018	452.760	-	-	593.778
Investasi keuangan - neto	1.137.131	23.411.847	3.404.178	-	27.953.156
Tagihan derivatif	446.870	-	873.867	-	1.320.737
Kredit yang diberikan - neto	68.913.921	-	2.159.347	10.225.303	81.298.571
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	254.693	1.051.846	1.563.745	-	2.870.284
Tagihan akseptasi - neto	3.683.199	-	-	-	3.683.199
Aset lain-lain*	1.029.571	1.197	9.874	37.217	1.077.859
Total	75.606.403	38.605.335	10.142.463	10.262.520	134.616.721
Persentase	56,16%	28,68%	7,54%	7,62%	100,00%

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, dan nilai tukar asing, yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (Catatan 41).

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group, industry sector, tenor, and foreign exchange, which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value (Note 41).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sama dengan nilai tercatat.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk Bank Garansi dan *Irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas Bank Garansi dan *Irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yaitu:
 1. Secured loans.
 2. Unsecured loans.

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai dengan skema kredit. Jenis agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya, antara lain garansi, jaminan dari Pemerintah dan jaminan dari lembaga penjamin.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan and receivable and securities purchased with agreement to resell are equal to its carrying value.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For Bank Guarantees and Irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank Guarantees and Irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, the Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables are classified into two major categories as follows:
 1. Secured loans.
 2. Unsecured loans.

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. Financial collateral, such as deposits (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees, Government guarantees and guarantee institution.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi gagal bayar, Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loan adalah ketika fasilitas diberikan tanpa agunan (termasuk pinjaman tanpa jaminan penuh dan pinjaman dengan jaminan sebagian). Bank memberikan pinjaman utamanya berdasarkan arus kas dari debitur sedangkan agunan merupakan langkah mitigasi risiko kredit. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Keputusan kredit termasuk maksimum eksposur kredit dibuat berdasarkan penilaian menyeluruh atas prospek dan kinerja debitur termasuk arus kas atau kemampuan membayarnya (misalnya mempertimbangkan *internal credit rating*, perilaku kredit masa lalu debitur dari biro kredit dan sumber eksternal lainnya).

Kredit yang diberikan menurut sektor industri pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Industri pengolahan	23.135.676	23.357.349	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	19.313.281	18.759.826	<i>Wholesale and retail trading</i>
Rumah tangga	10.604.895	10.553.117	<i>Household</i>
Aktivitas keuangan dan asuransi	4.827.596	9.632.747	<i>Financial and insurance activities</i>
<i>Real estate</i>	4.680.378	4.655.379	<i>Real estate</i>
Pertambangan dan penggalian	4.293.936	3.577.522	<i>Mining and excavation</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.406.746	2.344.182	<i>Agriculture, forestry and fisheries</i>
Informasi dan komunikasi	2.365.969	2.999.063	<i>Information and communication</i>
Penyedia akomodasi dan penyedia makanan dan minuman	2.081.271	2.227.390	<i>Accommodation and food and beverages provider</i>
Konstruksi gedung	1.854.833	2.520.895	<i>Building construction</i>
Pengadaan listrik, gas dan udara	934.554	3.338.539	<i>Electricity, gas and air procurement</i>
Pengangkutan dan pergudangan	752.044	890.608	<i>Transportation and warehousing</i>
Lainnya	1.316.779	677.905	<i>Others</i>
Total	78.567.958	85.534.522	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.457.820)	(4.235.951)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	74.110.138	81.298.571	<i>Net</i>

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loan is when the facility is granted without any collateral (including fully unsecured loan and partially secured loan). The Bank grants loan mainly based on debtor cash flow whilst collateral are used as credit risk mitigant. The Bank exercises prudence at all times in the granting of such credit. Credit decisions including maximum credit exposure are made based on thorough assessment of the debtor's prospect and performance as well as their cash flow or repayment capability (such as based on debtor internal credit rating, past credit behavior from credit bureau and other external sources).

Loans based on industrial sector as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur terbesar Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sektor industri pengolahan dengan proporsi masing-masing sebesar 29,45% dan 27,31% dari total kredit Bank yang terdiversifikasi ke dalam berbagai jenis sub industri dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	Baki debit kredit/ Loan outstanding	Percentase (%)/ Percentage (%)	
≤ 1 tahun	49.118.442	62,52%	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.874.591	8,75%	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	11.519.032	14,66%	>2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	11.055.893	14,07%	> 5 years
Total	78.567.958	100,00%	Total

Sebagian besar jangka waktu kredit atau sebesar 62,52% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sedangkan untuk kredit dengan jangka waktu lebih besar dari lima tahun memiliki porsi sebesar 14,07% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Exposure - net	
30 Juni 2023				30 June 2023
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.042.051	24.217.267	-	Receivable on securities purchased with agreements to resell

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Exposure - net	
31 Desember 2022				31 December 2022
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.870.284	3.117.267	-	Receivable on securities purchased with agreements to resell

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The biggest Bank's exposure on 30 June 2023 and 31 December 2022 is processing industry with proportion of around 29,45% and 27.31%, respectively from total loan which diversified into various sub industry type and it is still within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

Loans based on remaining maturities as of 30 June 2023 are as follows:

Most of the loan tenor or 62.52% is within less than one year and loan with tenor of more than five years is 14.07% and it is within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of receivable on securities purchased with agreement to resell as of 30 June 2023 and 31 December 2022:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Manajemen kredit bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen yaitu *Special Asset Management* (SAM) untuk segmen *Corporate* dan *Commercial Banking*, dan *Retail Credit Management* (RCM) dan *Business Banking Credit Management* (BBCM) untuk segmen *Retail Banking* dan *Business Banking*. Kedua divisi tersebut memiliki dua fungsi utama sebagai berikut:

1. Fungsi *Restructurisasi* yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah agar kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja bisnis; dan
2. Fungsi *Recovery* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama untuk memaksimalkan pemulihan utang.

Eksposur kredit berdasarkan Basel

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel mengikuti pedoman dari regulator dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman peringkat ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Berdasarkan Pendekatan Standar, eksposur Bank dibagi menjadi 15 klasifikasi aset dan portofolio sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas sektor publik bukan pemerintah pusat
- c. Bank Pembangunan *Multilateral* dan *Lembaga Internasional Lainnya*
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Klaim beragunan rumah tinggal.
- h. Klaim beragunan real estate komersial

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Managing non-performing loans

Non-performing loans are centrally managed by independent units that are Special Asset Management (SAM) for Corporate and Commercial Banking segment, and Retail Credit Management (RCM) and Business Banking Credit Management (BBCM) for Retail Banking and Business Banking segment. Both divisions has two main functions as follows:

1. *Restructuring Function* which proactively manages the non-performing loans. Its main objective is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and
2. *Recovery Function* which manages non-performing loans with the main objective to maximize debt recovery.

Credit exposures under Basel

The Bank currently uses the Standardized Approach under Basel according to regulatory guidelines to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, the Bank's exposures are classified into 15 assets classification and portfolios as follows:

- a. *Sovereigns*
- b. *Non-central government Public Sector Entities (PSEs)*
- c. *Multilateral Development Bank and Other International Institutions*
- d. *Banks*
- e. *Corporate*
- f. *Employee/Retiree*
- g. *Claim secured by residential property*
- h. *Claim secured by commercial real estate.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur kredit berdasarkan Basel (lanjutan)

Berdasarkan Pendekatan Standar, eksposur Bank dibagi menjadi 15 klasifikasi aset dan portofolio sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset lainnya
- k. Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Modal Lainnya
- l. Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan/atau Konstruksi
- m. Klaim pada bisnis mikro, bisnis kecil, dan portofolio ritel
- n. Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
- o. Obligasi Tertutup

Untuk tujuan manajemen risiko internal, Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale Banking* dan senantiasa mengembangkan perangkat tambahan, sistem dan proses untuk mendukung penerapan praktik manajemen risiko yang unggul.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2023

	<i>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</i>	<i>Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	8.016.321	-	-	8.016.321	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	812.111	-	-	812.111	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada					<i>Placements with</i>
Bank Indonesia dan bank lain	3.307.088	-	-	3.307.088	<i>Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	886.787	-	-	886.787	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan	24.213.013	-	-	24.213.013	<i>Financial investment</i>
Tagihan derivatif	810.888	-	-	810.888	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan	72.332.181	3.899.470	2.336.307	78.567.958	<i>Loans</i>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.042.051	-	-	23.042.051	<i>Receivables on securities purchased with agreements to resell</i>
Tagihan akseptasi	2.714.103	-	-	2.714.103	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain*	1.104.515	-	-	1.104.515	<i>Other assets*</i>
Total	137.239.058	3.899.470	2.336.307	143.474.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.026.472)	(1.468.916)	(988.443)	(4.483.831)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	135.212.586	2.430.554	1.347.864	138.991.004	Net

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Credit exposures under Basel (continued)

Under the Standardized Approach, the Bank's exposures are classified into 15 assets classification and portfolios as follows: (continued)

- i. Overdue claims
- j. Other assets
- k. Subordinated Receivables, Equity and Other Capital
- l. Land Procurement, Soil Processing and/or Construction
- m. Claims for micro businesses, small businesses, and retail portfolios
- n. Securities Companies and Other Financial Services Institutions
- o. Covered Bond

For the purpose of internal risk management, the Bank has implemented Internal Rating model on the Wholesale Banking segment and continuously enhances the Bank's risk management systems and processes to support the Bank in the implementation of a good risk management.

The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	-	-	8.869.574
Giro pada bank lain	1.100.247	-	-	1.100.247
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan bank lain	5.855.685	-	-	5.855.685
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	-	-	593.778
Investasi keuangan	27.972.754	-	-	27.972.754
Tagihan derivatif	1.320.737	-	-	1.320.737
Kredit yang diberikan	79.396.185	3.657.382	2.480.955	85.534.522
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.870.284	-	-	2.870.284
Tagihan akseptasi	3.687.076	-	-	3.687.076
Aset lain-lain*	1.077.859	-	-	1.077.859
Total	132.744.179	3.657.382	2.480.955	138.882.516
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.024.076)	(1.201.151)	(1.040.568)	(4.265.795)
Neto	130.720.103	2.456.231	1.440.387	134.616.721

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of loans that are past due but not impaired as of 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

30 Juni/30 June 2023				
	1 sampai 30 hari/ <i>1 to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Total
Modal kerja	1.565.874	29.857	17.706	1.613.437
Investasi	1.484.788	-	-	1.484.788
Konsumen	801.046	-	199	801.245
Total	3.851.708	29.857	17.905	3.899.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.461.865)	(4.129)	(2.922)	(1.468.916)
Neto	2.389.843	25.728	14.983	2.430.554

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

31 Desember/31 December 2022					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Investasi	1.521.283	-	-	1.521.283	Investment
Modal kerja	1.391.892	17.531	23.504	1.432.927	Working capital
Konsumen	702.899	82	191	703.172	Consumer
Total	3.616.074	17.613	23.695	3.657.382	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.793)	(2.164)	(3.194)	(1.201.151)	Allowance for impairment losses
Neto	2.420.281	15.449	20.501	2.456.231	Net

Bank melakukan penilaian terhadap tiga pilar dalam menilai aset keuangan yang jatuh tempo atau mengalami penurunan. Ketiga pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitir dan kemampuan bayar debitir, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah dan bangunan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga option.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktik risiko pasar, pendeklasian wewenang, limit risiko pasar, penilaian dan model risiko. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk/aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

The Bank uses three pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those three pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the allowance for impairment losses. The eligible collaterals recognized by the Bank are cash/cash equivalents, land and buildings.

Market risk

Market risk is the risk arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority, market risk limits, valuation and risk models. This framework also encompasses the new product/service program process to ensure the market risk issues are adequately identified prior to its launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar masing-masing 19,22% dan 16,57% pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Untuk kepentingan pemantauan dan pelaporan internal, risiko pasar secara portofolio diukur dan dikontrol menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Expected Shortfall* (ES) dengan menggunakan pendekatan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan sebesar 97,5% (mengambil rata-rata tujuh hari kerugian paling buruk) dengan menggunakan data historis selama 300 hari. Perkiraan ES diuji kembali (*back-testing*) dengan menggunakan data laba rugi pada *trading book* (baik itu laba rugi aktual maupun laba rugi hipotesis) sebagai suatu proses verifikasi keakuratan dan ketangguhan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditujukan untuk penyempurnaan model tersebut.

Berdasarkan hasil model *back-testing*, pengukuran ES telah memadai terhadap kerugian hipotesis dan aktual yang terjadi untuk periode satu tahun. Untuk melengkapi pengukuran ES tersebut, *stress-test* dilakukan pada portofolio *trading* untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

Perhitungan ES telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi *trading book* Bank.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. Risk Management Policies (continued)

Market risk (continued)

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position which relate to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. These roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policies.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 19.22% and 16.57% as of 30 June 2023 and 31 December 2022, respectively. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

For the purposes of internal monitoring and reporting, market risk on a portfolio basis is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the Expected Shortfall (ES) using historical simulation approach to measure the potential loss at a 97.5% confidence level (average of seven days worst losses) based on 300 days historical price changes. ES estimation are back-tested against profit or loss of trading book (actual or hypothetical profit or loss) as a verification process of the accuracy and robustness of the methodology. The back-testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements.

Based on back-testing result, the ES forecast model was adequate to the hypothetical and actual loss for the whole year result. To complement the ES measurement, stress-test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

ES calculation already includes correlation factors across instruments in trading book portfolios of the Bank.

**30 Juni/30 June 2023
(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)**

	Akhir periode/ End of Period	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	Total ES
Total ES	8,393	12,210	5,630	8,390	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Expected Shortfall*, FX NOP, PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. *Market Risk Management & Product Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampaunan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank tercatat sangat rendah, dimana pada tanggal 30 Juni 2023, NOP tercatat sebesar 0,85% dari modal keseluruhan Bank atau di bawah ketentuan regulator. Berdasarkan simulasi, setiap pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 100 pips akan menimbulkan potensi kerugian sebesar Rp953,5 juta.

b. Risiko suku bunga pada banking book

Risiko suku bunga pada *banking book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan perangkat analisa statis dan simulasi seperti jadwal *repricing* dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Market risk (continued)

a. *Foreign exchange risk*

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits include Expected Shorfall, FX NOP, PV01, exposures by currency, maximum tenors and others. Market Risk Management & Product Control on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.

Foreign exchange risk is assessed at relatively low as Bank's Net Open Position (NOP) recorded very low, which at 30 June 2023 the Bank's NOP has recorded only 0.85% from total capital of the Bank or below regulator requirement. Based on simulation, any weakening of IDR currency around 100 pips against USD would result in potential losses of Rp953.5 million.

b. Interest rate risk in the banking book

Interest rate risk in the banking book is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.

Exposure is quantified on a monthly basis using static and simulation analysis tools such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko suku bunga pada banking book (lanjutan)

Nilai Ekonomis pada Ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang ekstrim.

EVE *banking book* pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp1,18 triliun (tidak diaudit) atau sebesar 7,69% dari modal inti, sedangkan PV01 *banking book* sebesar Rp1,30 miliar (tidak diaudit). Hal ini berarti, setiap kenaikan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp1,30 miliar (tidak diaudit). Sedangkan Delta NII terhitung sebesar Rp370,16 miliar (tidak diaudit).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik terhadap nasabah maupun regulator, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan mengukur dan memantau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Net Cumulative Outflow* (NCO) dengan menggunakan skenario '*business as usual*', serta memantau rasio-rasio likuiditas lainnya sebagai indikator peringatan dini seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, dan nasabah terbesar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal.

Di samping itu, Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Market risk (continued)

b. Interest rate risk in the banking book (continued)

Economic Value of Equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios such as changes in shape of the curve of interest rates which include extreme changes in the interest rate scenario.

EVE banking book as of 30 June 2023 was recorded at Rp1.18 trillion (unaudited) or 7.69% of Tier 1 capital, meanwhile PV01 banking book was recorded at Rp1.30 billion (unaudited). That means any increment of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp1.30 billion (unaudited). While delta NII was recorded at Rp370.16 billion (unaudited).

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises from its inability to meet its obligations to customer and regulator without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk with measuring and monitoring Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Net Cumulative Outflow (NCO) with using cash 'business as usual' scenario, also by monitoring the other liquidity ratios as early warning indicator i.e., percentage decreased in non-bank deposits, top 50 and 20 non-bank depositors' ratios, swap funding ratio, undrawn facility ratio, and top single bank depositor. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure that the cash flow reflects the business-as-usual behavior.

Besides, the Bank also monitors the stability of its core deposits on a regular basis which consists of stable non-bank deposits such as demand deposits, saving accounts, and time deposits by analyzing their volatility overtime.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank juga memantau *stress-testing limit* dengan skenario ‘Bank Specific Crisis’ dan ‘General Market Crisis’.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Bank telah mencatat simpanan nasabah sebesar Rp107,0 triliun atau turun sebesar 6,11% dibandingkan dengan simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2022, dimana giro turun sebesar 17,71% menjadi Rp19,9 triliun, tabungan turun sebesar 15,79% menjadi Rp32,5 triliun, dan deposito berjangka naik sebesar 6,69% menjadi Rp54,5 triliun.

LCR dan NSFR pada tanggal 30 Juni 2023 masing-masing berada pada level 295% dan 127% (tidak diaudit), dimana kedua rasio ini berada diatas ketentuan regulator sebesar 100%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LCR dan NSFR agar berada dalam kisaran yang sehat.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa gap, limit-limit yang ditetapkan, *stress-testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *liquidity stress*.

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Liquidity risk (continued)

The Bank also monitors stress-test limit using ‘Bank Specific Crisis’ and ‘General Market Crisis’ scenarios.

As of 30 June 2023, the Bank has recorded Rp107.0 trillion of customer’s deposits which went up by 6.11% compared to 31 December 2022, contributed by demand deposits which decreased by 17.71% to Rp19.9 trillion, saving deposits which decreased by 15.79% to Rp32.5 trillion, and time deposits which increased by 6.69% to Rp54.5 trillion.

LCR and NSFR as of 30 June 2023 were maintained at level of 295% and 127% respectively (unaudited), which these two ratios were above regulatory minimum requirement level of 100%. The Bank will continuously maintain the LCR and NSFR in a sound range.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank’s operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted so it can facilitate quick and effective decision-making.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Crisis Management Team* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa arus kas mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut maupun secara *behavioral*. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, liabilitas-liabilitas, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, liabilitas, dan rekening administratif tersebut. Sedangkan arus kas secara *behavioral* berdasarkan perilaku arus kas secara bisnis pada umumnya. Dalam arus kas secara perilaku bisnis pada umumnya, dilakukan pengukuran arus kas yang menetap (*Core*) maupun tidak menetap (*Non Core*).

Dari analisa arus kas secara perilaku bisnis pada umumnya, diperoleh *gap Net Cumulative Outflow (NCO)* yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Pada tanggal 30 Juni 2023, besarnya *gap NCO* masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 39.

Risiko operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi dan menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Liquidity risk (continued)

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual and behavioral maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items. While behavioral cash flow is based on Business As Usual (BAU). In behavioral cash flow, core non core measurement is conducted.

From the behaviour or Business As Usual (BAU) cash flow analysis, it is obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank. As of 30 June 2023, the NCO gap is still within the limit and within the Bank's tolerance.

Maturity table of the Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 39.

Operational risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from various external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's credibility and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank telah menetapkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional sebagai pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi risiko operasional. Kerangka kerja tersebut terdiri dari struktur tata kelola, kebijakan dan prosedur, pelaksanaan budaya dan kesadaran risiko, metodologi dan perangkat, pengawasan, mitigasi dan pelaporan risiko, peraturan permodalan, serta peninjauan risiko dan audit.

Ambang batas untuk risiko operasional telah ditetapkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- Batas pemicu yang menjadi bagian dari pengawasan rutin atas *Key Operational Risk Indicators*.

Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko.

Bank telah menerapkan dan secara berkelanjutan mengembangkan infrastruktur berupa sistem dan perangkat untuk mendukung pelaksanaan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengawasan manajemen risiko operasional. Sistem yang ada mendukung kolaborasi dalam penerapan perangkat-perangkat dan pelaporan manajemen risiko operasional, seperti *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (MRA)* dan *Incident Risk Reporting*.

Secara konsisten Bank melaksanakan program dan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membuat dan melakukan pengkinian terhadap kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko operasional serta kebijakan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko operasional.
- Mengevaluasi secara berkala Operational Risk Appetite Statement (RAS) untuk menyesuaikan dengan sasaran dan strategi bisnis bank secara keseluruhan.
- Pengembangan metode analisa dan laporan-laporan manajemen risiko operasional.
- Menumbuhkan budaya risiko yang kuat melalui operational risk management communication series di berbagai acara dan media komunikasi.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Operational risk (continued)

The Bank has established an Operational Risk Management Framework and Policy as a systematic approach to identify, measure, monitor, and mitigate operational risk. The framework consists of governance structure, policies and standards, enforcement of risk culture and awareness, methodology and tools, risk monitoring, mitigation, and reporting, regulatory capital, and also reviews and audit.

Operational risk thresholds have been established through, including but not limited to, the following:

- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- *Trigger limit embedded in the Key Operational Risk Indicators.*

The Board of Directors performs active supervision towards operational risk management through Risk Management Committee.

The Bank has implemented and continuously develops the infrastructure in the form of system and tools to support the identification, measurement, control and monitoring of operational risk management. The system enables collaboration in implementing operational risk management tools and reports such as Key Risk Control Self Assessment (KRCSA), General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ), Key Operational Risk Indicator (KORI), Management Risk Awareness (MRA), Incident Risk Reporting to identify operational risk incidents in all working units and branches.

The Bank consistently performs programmes and initiatives in order to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- *Development and review of operational risk management framework, policies, and other policies guidelines relating to operational risk management.*
- *Periodical review of current Operational Risk Appetite Statement (RAS) to be aligned with the Bank's overall business objectives and strategy.*
- *Development of analysis methodology and reports of operational risk management.*
- *Foster strong risk culture through risk culture communication series in various events and communication media.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Secara konsisten Bank melaksanakan program dan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Melakukan pengkajian atas sejumlah produk/aktivitas/ pihak ketiga/prosedur baru.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan prosedur kepatuhan

Sejalan dengan peraturan yang berlaku, kebijakan kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh stakeholders.

2. Prosedur pengkajian kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Operational risk (continued)

The Bank consistently performs programmes and initiatives in order to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- Reviewing new products/activities/third party/procedures.

Compliance risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to the Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. *Compliance policies and procedures*

In line with the regulations, the compliance policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows:

1. *The Bank's Compliance Charter*

Governing the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. *Procedures for compliance review*

Governing the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach in compliance risk monitoring.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan prosedur kepatuhan (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan yang berlaku, kebijakan kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Prosedur pemantauan komitmen Bank dan tindak lanjut atas permintaan dari regulator terkait

Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada regulator.

4. Prosedur pengeskalasian dan pelaporan kejadian risiko kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Regulatory Risk Assessment (RRA)

Memberikan petunjuk dalam melakukan proses RRA yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan di Bank.

Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* telah menerbitkan Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/*Key Performance Indicator (KPI)* Berdasarkan Risiko untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*, sehingga tingkat kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance risk (continued)

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. *Compliance policies and procedures (continued)*

In line with the regulations, the compliance policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows: (continued)

3. Procedures in monitoring the Bank's commitment and follow-up on requests from related regulator

Governing the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to the regulator.

4. Procedures in escalating and reporting compliance risk events

Governing the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation of the prevailing laws, regulations and provisions.

5. Regulatory Risk Assessment (RRA)

Providing guidance in performing RRA process used to identify, manage and mitigate compliance risk within the Bank.

Compliance Function in cooperation with Risk Management Function has issued Guidelines of Risk Based Employee Performance/Key Performance Indicator (KPI) to ensure the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance implementation, so that the Bank soundness rating can be maintained at a good rating.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan prosedur kepatuhan (lanjutan)

Hingga tanggal 30 Juni 2023, Fungsi Kerja *Compliance* telah mengkinikan beberapa ketentuan internal antara lain Pedoman Kepatuhan Bank, Piagam Kepatuhan Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan UOB, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan UOB, serta Kebijakan Layanan Penasihat Keuangan dan Penjualan Produk Investasi.

B. Pemantauan indikator keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, rasio intermediasi makroprudensial dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhiinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Compliance*, khususnya Divisi *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 masih terdapat pengenaan sanksi dari regulator atas kesalahan yang bersifat administratif, terkait dengan ketidaktelitian atau keterlambatan dalam penyusunan dan/atau penyampaian laporan-laporan rutin kepada Regulator, seperti Laporan SLIK, dan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank telah memberikan pengarahan dan himbauan sebagai bagian dari upaya berkesinambungan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance risk (continued)

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance policies and procedures (continued)

As of 30 June 2023, Compliance Function has updated several internal provisions, namely Bank Compliance Guidelines, Integrated Compliance Charter for UOB Financial Conglomerate, Compliance Guidelines for UOB Financial Conglomerate, as well as Policy on Financial Advisory Services and Sale of Investment Product.

B. Monitoring the financial indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, macro-prudential intermediation ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management Division collaborates with Compliance Function, particularly Compliance Advisory and Monitoring Division to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. Bank has continuously enhanced the management of regulatory compliance risks. As of 30 June 2023, there have been fines imposed by the regulator due to administrative errors related to inaccuracy or delay in the preparation and/or submission of routine regulatory reporting, such as SLIK Report, and Integrated Commercial Bank Report (LBUT). In managing the compliance risk that have arisen from the administrative errors, the Bank's management has provided direction and guidance as part of the continuous effort to ensure adherence to prevailing regulations at all times.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan indikator keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup:

- a) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan melaksanakan:
 - Penyelenggaraan rapat Komite Anti Money Laundering setiap bulannya;
 - Rapat berkala melalui forum rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko untuk membahas antara lain hasil pelaksanaan program APU-PPT, perkembangan, pencapaian dan tindak lanjut yang akan diambil mengenai pengkinian data, kasus-kasus yang memerlukan perhatian khusus dari manajemen, dan tindak lanjut yang diperlukan.
- b) Kebijakan dan prosedur dengan cara:
 - Menjalankan Program APU-PPT dalam kebijakan internal Bank yang disesuaikan dengan aturan dari regulator dan 40 + 9 rekomendasi FATF;
 - Implementasi Program APU-PPT dalam bentuk SOP yang mencakup antara lain:
 - Penerimaan nasabah;
 - On-going review;
 - Pelaporan kepada manajemen;
 - Pemantauan transaksi;
 - Pelaporan kepada regulator.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance risk (continued)

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the financial indicator (continued)

In the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, Bank has performed the following:

- a) Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by conducting:
 - Anti Money Laundering Committee monthly meeting;
 - Regular meeting in the form of Board of Commissioners/Board of Directors and Risk Management Committee meeting to discuss, among other the implementation of AML-CFT program, the developments, achievements and the follow-up actions to be taken regarding the updating of data, cases escalated for management attention, and any necessary follow-up.
- b) Policies and procedures by conducting:
 - Formulating the AML-CFT Program within the Bank's internal policy by adopting the regulation from the regulator and the FATF recommendations of 40 + 9;
 - Implementation AML-CFT Program in the form of SOP that includes:
 - Customer acceptance;
 - On-going review;
 - Management reporting;
 - Transaction monitoring;
 - Regulatory reporting.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan indikator keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

- c) Sistem Pengendalian Internal:
 - Penunjukkan petugas/pejabat yang bertugas secara khusus dalam pemantauan pelaksanaan proses dan program APU dan PPT pada setiap unit bisnis dan unit pendukung.
 - Penyusunan SOP yang lebih rinci terkait proses pelaksanaan program APU dan PPT pada masing-masing unit bisnis dan unit pendukung.
 - Pengembangan metodologi pengklasifikasian risiko APU dan PPT pada unit bisnis dan kantor cabang.
 - Pengembangan metodologi pengkajian kepatuhan terhadap implementasi ketentuan APU-PPT.
- d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki:
 - Sistem untuk pemantauan transaksi nasabah yang meliputi rekening tabungan/giro, deposito dan kartu kredit;
 - Sistem untuk melakukan penyaringan atas transaksi (*incoming* maupun *outgoing*) transfer dana yang menggunakan metode SWIFT terhadap daftar sanksi/daftar regulator/daftar internal Bank UOB dan untuk mendeteksi *message stripping*;
 - Sistem untuk melakukan proses *name screening* terhadap daftar hitam/daftar sanksi/daftar internal bank UOB/pemberitaan negatif tentang APU-PPT;

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance risk (continued)

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the financial indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, the Bank has taken steps which include: (continued)

- c) Internal Control System:
 - Appointment of staff/officer specifically tasked in monitoring the implementation of the AML-CFT process and programs in each business units and support units.
 - Formulating more detailed SOP regarding AML-CFT program implementation process in each business unit and supporting unit.
 - Development of AML-CFT risk classification methodology in the business units and branches.
 - Development of compliance testing methodology on the implementation of AML-CFT regulation.
- d) Management Information System, where the Bank has established:
 - System for transaction monitoring which includes current/savings accounts, time deposits and credit cards;
 - System for screening transaction (*incoming* and *outgoing*) of wire transfer using SWIFT method against the sanction list/regulatory list/Bank UOB internal list and for message stripping detection;
 - System for name screening process through the black list/sanctions list/Bank UOB internal list/adverse news on AML-CFT;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan indikator keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

- d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki: (lanjutan)
 - Sistem aplikasi yang terkait dengan pelaporan kepada regulator;
 - Sistem untuk melakukan otomasi penilaian peringkat risiko nasabah berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya dan pemeriksaan berkala/trigger event.
- e) Sumber daya manusia dan pelatihan, di mana Bank telah:
 - Melakukan proses *Know Your Employee* (KYE) sebelum penerimaan karyawan dan pemantauan terhadap profil karyawan;
 - Melakukan pelatihan terkait dengan APU-PPT minimal 1 tahun sekali;
 - Menerapkan metode pelatihan dengan cara:
 - i. *Face to face*: pelatihan di dalam kelas/ melalui media virtual;
 - ii. *E-Learning*: pelatihan yang menggunakan aplikasi/modul via online.

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan opini terkait ketentuan regulator dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

Risiko strategis

Risiko strategis didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis yang berdampak pada rentabilitas Bank serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan-perubahan yang terjadi di industri perbankan, gejolak pada perekonomian nasional, maupun disrupsi pada bidang teknologi.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Compliance risk (continued)

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the financial indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, the Bank has taken steps which include: (continued)

- d) Management Information System, where the Bank has established: (continued)
 - Application system related to regulatory reporting;
 - System for automated assessing customer risk ratings based on predefined parameters and periodic review/trigger events.
- e) Human resource and training, where the Bank already has:
 - Conducted Know Your Employee (KYE) process before employee recruitment and monitoring of employee profile;
 - Conducted training related to AML-CFT minimum once a year;
 - Implemented training method through:
 - i. Face to face: in class trainings/ through virtual media;
 - ii. E-Learning: training by using application/module via online.

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

Strategic risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision that has impact on the Bank's profitability, and failure to anticipate any changes in the business environment such as changes in banking industry, turmoil in the national economy, and disruption in technological field.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko strategis (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Strategis telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategis.

Pengelolaan risiko strategis merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan strategis untuk merespon segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan strategis Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan pengkajian ulang secara berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategis pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada direktur atau pejabat eksekutif senior terkait apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategis terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggung jawab untuk memantau risiko strategis.

Risiko hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang berakibat terhadap posisi finansial Bank, operasional atau reputasi yang disebabkan adanya tuntutan hukum yang melibatkan Bank, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau perkembangannya, kelemahan perikatan seperti kontrak yang tidak dapat dijalankan/ tidak menguntungkan/ mengandung kesalahan/ tidak diinginkan, atau ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari ketidakjelasan dalam kontrak/perjanjian, adanya perkara-perkara litigasi dan jaminan, klaim, dan adanya perubahan atau ketiadaan peraturan perundangan yang jelas. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Strategic risk (continued)

Strategic Risk Management Policy has been established in order to facilitate all functions in the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its strategic goals.

On an ongoing basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to related director or senior executive officers on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

Legal risk

Legal risk is defined as the risk impacts on the Bank's financial position, operations or reputation, caused by existence of lawsuits involving the Bank, absence of supporting or developments in laws and regulations, weak contracts such as unenforceable/ unfavourable/ defective/ unintended contracts, or non-compliance with applicable laws.

The Bank has monitored the potential legal risk that might arise from lack of clarity of the contracts/agreements, litigation cases and collaterals, claims, and changes or absence of clear regulations. In managing the legal risk, the Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially can cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko reputasi

Risiko reputasi dapat berdampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan, dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi terjadi, misalnya dengan melakukan pemantauan, komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media massa atau percakapan negatif di media sosial oleh Divisi *Strategic Communication and Brand*. Divisi ini secara berkala akan melakukan sosialisasi dan pembaharuan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan terkait, khususnya pihak-pihak yang ditunjuk sebagai juru bicara Bank. Pelatihan mengenai mengenai kode etik dalam sosial media juga diberikan kepada seluruh karyawan sebagai upaya mitigasi terkait risiko reputasi.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara berkala dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi *Customer Experience and Advocacy*.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan tinjauan (evaluasi) dan penyesuaian yang diperlukan atas kebijakan serta pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan penyesuaian kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada unit terkait.
- Memaksimalkan peran *Contact Centre* dalam meningkatkan mekanisme penanganan keluhan serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan pemantauan pemberitaan media massa dan media sosial setiap hari dengan memberikan perhatian khusus kepada berita atau percakapan negatif atau keluhan nasabah yang berpotensi berdampak kepada reputasi.
- Menjaga hubungan baik dengan media sebagai bagian dari upaya mengatasi dampak penyebaran berita negatif yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Reputation risk

Reputation risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk management for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to related stakeholders and a series of activities such as corporate social responsibility.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative news in mass media and negative sentiments in social media by Strategic Communications and Brand Division. This division will regularly update and refresh communications policies to relevant stakeholders, particularly those appointed as the Bank's spokespersons. Trainings on social media ethics are also provided in an effort to mitigate reputation risks.

Service quality and handling of customer complaints have been improved through the regular monitoring and development programme by Customer Experience and Advocacy Division.

The Bank's efforts in mitigating reputation risk are as follow:

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socializing all revised policies and complaint management procedure to related units.*
- *Maximising the role of Contact Center by improving the complaint handling mechanism and delegating some authority to resolve customer complaints.*
- *Monitoring media coverage and social media on a daily basis with specific attention to negative news, conversation or complaint which has the potential to impact the Bank's reputation.*
- *Maintain good relationship with media as part of negative news handling which could adversely impact the Bank's reputation.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada para nasabah mengenai pencegahan atas tindakan pemalsuan atau penipuan (*fraud*) dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Guna meningkatkan kualitas layanan serta mendorong loyalitas nasabah, maka Bank melakukan rapat *Service Excellence Council* minimal empat kali dalam setahun.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan standar layanan untuk semua *front-liner* oleh penanggung jawab layanan wilayah secara periodik.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis segmen dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Menanggapi keluhan nasabah secara tertulis dengan segera dan benar baik keluhan yang diterima melalui *Contact Centre*, Kantor Cabang, Media, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Divisi *Strategic Communication and Brand* terus bekerja sama dengan Divisi Legal dan Divisi *Retail Credit Management* untuk mengantisipasi setiap potensi masalah yang mungkin muncul di media dengan menyediakan laporan berita bulanan negatif dengan menganalisa nada berita dan dampak potensial terhadap bisnis.
- Divisi *Strategic Communication and Brand* terus melakukan manajemen media yang baik termasuk pemantauan media dan media sosial, tanggapan media, dan menyiapkan *media holding statement*.
- Apabila berita negatif menciptakan dampak bagi reputasi dan keuangan Bank, Divisi *Strategic Communication and Brand* akan melakukan eskalasi ke manajemen dan pihak terkait untuk memitigasi masalah tersebut (dan/atau menanganinya jika diperlukan) dan mencegahnya menjadi viral di media/sosial media.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Risk Management Policies (continued)

Reputation risk (continued)

The Bank's efforts in mitigating reputation risk are as follow: (continued)

- Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint resolution, find out alternative solution including complaint resolution as per determined by the *Service Level Agreement (SLA)*.
- Educating related customers on the precautionary actions against fraud by placing posters in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.
- In order to improve the service quality and to encourage the customer loyalty, the Bank conducts *Service Excellence Council* meeting at least four times a year.
- Periodical coaching and monitoring of service standards for all front-liners by regional Service PIC.
- Socialising process flow of complaint handling to all business segments and divisions so that complaint can be followed up properly when it occurs.
- Responding to customers' complaints in writing as soon as possible and properly either for complaints received through *Contact Center*, Branches, Media, Bank Indonesia (BI), and Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Strategic Communication and Brand Division continues to work closely with Legal Division and Retail Credit Management Division to anticipate any potential issues that may arise in the media scene by providing monthly adverse news report that contains news tone and potential impact to the business.
- Strategic Communication and Brand Division continues to conduct proper media management including media and social media monitoring, media response, and prepare media holding statements.
- In the case an adverse news is creating reputational and financial impact to Bank, Strategic Communication and Brand Division will directly escalate the issue to the management and relevant parties to mitigate the issues (and/or address as necessary) and prevent it from becoming viral in the media/social media.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

30 Juni/ 30 June 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Kas	588.043	588.043
Giro pada Bank Indonesia	8.016.321	8.016.321
Giro pada bank lain - neto	808.893	808.893
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.306.992	3.306.992
Investasi keuangan - neto	11.577.038	11.577.038
Kredit yang diberikan - neto	74.110.138	74.110.138
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	21.234.801	21.234.801
Tagihan akseptasi - neto	2.709.138	2.709.138
Aset lain-lain*	1.104.515	1.104.515
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Efek-efek yang diperdagangkan	886.787	886.787
Tagihan derivatif	810.888	810.888
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.807.250	1.807.250
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi keuangan	12.618.243	12.618.243
Total	139.579.047	139.579.047
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Liabilitas derivatif	959.321	959.321
Liabilitas Lain-lain		
Liabilitas segera	300.724	300.724
Simpanan dari nasabah	106.953.653	106.953.653
Simpanan dari bank lain	3.506.250	3.506.250
Bunga yang masih harus dibayar	201.998	201.998
Liabilitas akseptasi	2.389.111	2.389.111
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.171.044	8.171.044
Pinjaman yang diterima	21.156	21.156
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.542.064	1.631.792
Liabilitas lain-lain**	1.249.582	1.249.582
Total	125.294.903	125.384.631

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

** Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consists of interest receivables, security deposits and spot transactions.

* Other liabilities consists of accrued expenses, security deposits and spot transactions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

31 Desember/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Kas	717.402	717.402
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	8.869.574
Giro pada bank lain - neto	1.093.934	1.093.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	5.855.629	5.855.629
Investasi keuangan - neto	12.028.074	12.028.074
Kredit yang diberikan - neto	81.298.571	81.298.571
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.051.846	1.051.846
Tagihan akseptasi - neto	3.683.199	3.683.199
Aset lain-lain*	1.077.859	1.077.859
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	593.778
Tagihan derivatif	1.320.737	1.320.737
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.818.438	1.818.438
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi keuangan	15.925.082	15.925.082
Total	135.334.123	135.334.123
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Liabilitas derivatif	1.400.535	1.400.535
Liabilitas Lain-lain		
Liabilitas segera	192.839	192.839
Simpanan dari nasabah	113.917.271	113.917.271
Simpanan dari bank lain	206.148	206.148
Bunga yang masih harus dibayar	132.472	132.472
Liabilitas akseptasi	3.251.652	3.251.652
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.595.668	1.716.580
Liabilitas lain-lain**	1.000.334	1.000.334
Total	121.696.919	121.817.831

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

** Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consists of interest receivables, security deposits and spot transactions.

* Other liabilities consists of accrued expenses, security deposits and spot transactions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek utang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2ad.

Tabel di bawah ini menyajikan asset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari asset dan liabilitas:

30 Juni/ 30 June 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Tagihan derivatif	-	810.888	-	810.888
Efek-efek yang diperdagangkan	886.787	-	-	886.787
Investasi keuangan	12.618.243	-	-	12.618.243
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.807.250	-	1.807.250
Total asset yang diukur pada nilai wajar	13.505.030	2.618.138	-	16.123.168
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan - neto	-	72.146.668	1.963.470	74.110.138
Investasi keuangan - neto	-	11.577.038	-	11.577.038
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	21.234.801	-	21.234.801
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	164.502	164.502
Properti terbengkalai	-	-	28.012	28.012
Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	104.958.507	2.155.984	107.114.491
Total	13.505.030	107.576.645	2.155.984	123.237.659

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivative receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. The fair value of derivative receivables and liabilities are based on valuation technique. Trading securities and financial investment at fair value through other comprehensive income, its fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2ad.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

30 Juni/
30 June 2023

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Tagihan derivatif	-	810.888	-	810.888
Efek-efek yang diperdagangkan	886.787	-	-	886.787
Investasi keuangan	12.618.243	-	-	12.618.243
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.807.250	-	1.807.250
Total asset yang diukur pada nilai wajar	13.505.030	2.618.138	-	16.123.168
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan - neto	-	72.146.668	1.963.470	74.110.138
Investasi keuangan - neto	-	11.577.038	-	11.577.038
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	21.234.801	-	21.234.801
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	164.502	164.502
Properti terbengkalai	-	-	28.012	28.012
Total asset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	104.958.507	2.155.984	107.114.491
Total	13.505.030	107.576.645	2.155.984	123.237.659

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

30 Juni/ 30 June 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	959.321	-	959.321
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.171.044	-	8.171.044
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	9.130.365	-	9.130.365
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Efek utang yang diterbitkan - neto	-	1.631.792	-	1.631.792
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	1.631.792	-	1.631.792
Total	-	10.762.157	-	10.762.157
 31 Desember/ 31 December 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Tagihan derivatif	-	1.320.737	-	1.320.737
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	-	-	593.778
Investasi keuangan	15.925.082	-	-	15.925.082
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.818.438	-	1.818.438
Total aset yang diukur pada nilai wajar	16.518.860	3.139.175	-	19.658.035
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan - neto	-	78.157.797	3.140.774	81.298.571
Investasi keuangan - neto	-	12.028.074	-	12.028.074
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.051.846	-	1.051.846
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	174.021	174.021
Properti terbengkalai	-	-	28.012	28.012
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	91.237.717	3.342.807	94.580.524
Total	16.518.860	94.376.892	3.342.807	114.238.559

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

31 Desember/ 31 December 2022			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar			
Liabilitas derivatif	-	1.400.535	-
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.400.535	-
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan			
Efek utang yang diterbitkan - neto	-	1.716.580	-
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	1.716.580	-
Total	-	3.117.115	-
			Total

42. Informasi Segmen Operasi

Tabel berikut menyajikan informasi segmen bisnis Bank berdasarkan segmen operasi:

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

42. Operating Segment Information

The tables below show the business segment information of the Bank based on operating segment:

30 Juni/30 June 2023			
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Pendapatan*	2.513.289	1.033.974	(43.691)
Beban**	(783.178)	(971.332)	(367.540)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270.032)	(31.902)	(240.600)
Laba sebelum beban pajak	1.460.079	30.740	(651.831)
Beban pajak			
Laba periode berjalan			646.907
Laporan posisi keuangan			
Jumlah aset	127.212.832	10.423.252	7.452.565
Jumlah liabilitas	86.815.520	34.631.818	7.516.961
			145.088.649
			128.964.299

Statement of financial position

Total assets
Total liabilities

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi segmen bisnis Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

42. Operating Segment Information (continued)

The tables below show the business segment information of the Bank based on operating segment: (continued)

	30 Juni/30 June 2022				Statement of profit or loss and other comprehensive income
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					
Pendapatan*	2.067.029	820.839	2.395	2.890.263	Income*
Beban**	(674.656)	(839.882)	(209.282)	(1.723.820)	Expenses**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(325.696)	(15.208)	(272.374)	(613.278)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	1.066.677	(34.251)	(479.261)	553.165	Income before tax expense
Beban pajak				(129.984)	Tax expense
Laba tahun berjalan				423.181	Income for the year

	31 Desember/31 December 2022				Statement of financial position
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total	
Laporan posisi keuangan					
Jumlah aset	121.375.195	10.703.521	6.197.391	138.276.107	Total assets
Jumlah liabilitas	82.342.099	33.614.996	6.957.670	122.914.765	Total liabilities

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

* Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.

** Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi.

* Expense consist of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.

Mulai tahun 2022, *Business Banking* dipindahkan dari segmen bisnis *Retail* menjadi *Wholesale*.

Starting in 2022, *Business Banking* move from Retail to Wholesale Segment.

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of the Bank are set out in the tables below:

	30 Juni/30 June 2023				Statement of profit or loss and other comprehensive income
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					
Pendapatan*	2.820.911	342.607	340.054	3.503.572	Income*
Laporan posisi keuangan					
Jumlah aset	115.251.193	14.453.343	15.384.113	145.088.649	Total assets
30 Juni/30 June 2022					
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Total	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					
Pendapatan*	2.257.756	283.327	306.782	2.847.865	Income*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

	31 Desember/31 December 2022			Statement of financial position <i>Total assets</i>
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	
Laporan posisi keuangan				
Jumlah aset	109.549.390	13.996.909	14.729.808	138.276.107

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.
* Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi.

* Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.
* Expense consist of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.

43. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.224 dan Rp3.491. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010 tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

43. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services as of 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp5,224 and Rp3,491, respectively. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about The Stipulation of Use of Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

44. Tambahan Informasi Arus Kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

44. Supplementary Cash Flow Information

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Arus kas/Cash flows			Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ 30 June 2023	<i>Total</i>
	1 Januari/ 1 January 2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8,171,044	-	-	-	8,171,044	Securities sold under agreements to repurchase
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.595.668	-	(55.000)	1.396	-	1.542.064	Debt securities issued - net
Liabilitas sewa	83.516	--	(26.666)	17.472	-	74.322	Lease liabilities
Total	1.679.184	8,171,044	(81.666)	18.868	-	9,787,430	
	Arus kas/Cash flows			Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ 30 June 2022	
	1 Januari/ 1 January 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.878	-	(12.981)	-	103	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.498.366	100.000	-	(4.091)	-	1.594.275	Debt securities issued - net
Liabilitas sewa	58.708	-	(26.692)	(5.324)	-	26.692	Lease liabilities
Total	1.569.952	100.000	(39.673)	(9.415)	103	1.620.967	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective on or after 1 January 2024

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with the covenant.
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan relevan yang mendukung dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Tertinggal lebih dari 30 hari;
- Dalam Perhatian Khusus (DPK) berdasarkan OJK 3 pilar;
- Kredit yang direstrukturisasi; dan
- Termasuk dalam kategori *Watchlist* (*with High Risk*).

Penentuan struktur *probability of default*

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default (PD)* atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. Credit Quality Analysis

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- Probability of default (PD) for the remaining tenor at the reporting date; with
- Probability of default (PD) for the estimated remaining tenor at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

The Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- Days past due above 30 days;
- Special Mention based on OJK 3 pillars;
- Loan restructure; and
- Included as part of Watchlist (with High Risk).

Determination of the probability of default structure

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

Determination of significant increase in credit risk

The Bank uses several criterias for determining that credit risk has increased significantly.

The criterias are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Bank menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Definisi gagal bayar (default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Determination of significant increase in credit risk (continued)

The Bank also uses the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

Definition of failed payment (default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or
- The debtor has past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Definisi gagal bayar (*default*) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*); dan
- Kuantitatif seperti status tunggakan.

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan *output* yang lebih optimis dan *output* yang lebih pesimis.

Bank menggunakan berbagai variabel makro ekonomi (MEV) untuk memperkirakan masa depan (*forward-looking*), antara lain Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) 1-bulan, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, tingkat inflasi dan House Price Index (HPI).

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Definition of failed payment (*default*) (continued)

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*); and
- Quantitative such as arrears status.

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and/or more pessimistic outputs.

The Bank uses various macro-economic variables (MEV) to estimate the forward-looking, such as Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) 1-month, Gross Domestic Product (GDP) growth, unemployment rate, inflation rate and House Price Index (HPI).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD).*
- *Loss of given default (LGD).*
- *Exposure at default (EAD).*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya.

PD adalah tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.

LGD adalah besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, dan *Loss on Disposal*.

EAD dipandang sebagai estimasi atas sejauh mana suatu bank dapat terpapar oleh suatu *counterparty* ketika *counterparty* tersebut mengalami gagal bayar. EAD sama dengan jumlah saat ini yang belum dilunasi dalam hal eksposur tetap seperti pinjaman berjangka. Untuk eksposur berulang seperti kredit, EAD dapat dibagi menjadi *drawn* dan *undrawn commitments*, biasanya *drawn commitments* diketahui sedangkan *undrawn commitments* perlu diperkirakan sampai pada nilai EAD.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan:

- Aset dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko bersama; dan
- Hasil evaluasi harus konsisten terlepas dari apakah aset dievaluasi secara individual atau sebagai bagian dari grup.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD).*
- *Loss of given default (LGD).*
- *Exposure at default (EAD).*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data.

PD is the probability of debtor failure to fulfill the obligations.

LGD is the amount of loss caused by the debtor's failure to meet the obligations which can be measured based on several approaches including Expected Recoveries, Collateral Shortfalls, and Loss on Disposal.

EAD is seen as an estimation of the extent to which a bank may be exposed to a counterparty in the event of, and at the time of, that counterparty's default. EAD is equal to the current amount outstanding in case of fixed exposures such as term loans. For revolving exposures like lines of credit, EAD can be divided into drawn and undrawn commitments; typically the drawn commitment is known whereas the undrawn commitment needs to be estimated to arrive at a value of EAD.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to:

- *Assets may be grouped based on shared risk characteristics; and*
- *The outcome of the evaluation shall be consistent regardless of whether the asset is evaluated individually or as part of a group.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

47. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 14 Januari 2022, UOB Group mengusulkan akuisisi bisnis perbankan konsumen Citigroup Inc yang terdiri dari *portfolio unsecured* dan *secured lending, wealth management* dan simpanan ritel ("Consumer Business") di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Penyelesaian akuisisi di Indonesia akan bergantung pada perolehan persetujuan regulasi di negara tersebut. Diperkirakan penyelesaian akan berlangsung pada semester kedua tahun 2023, tergantung pada kemajuan dan hasil dari proses persetujuan regulator Indonesia.

48. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Juli 2023.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and For Six Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Significant Agreement

On 14 January 2022, UOB Group proposed the acquisition of Citigroup Inc's consumer banking business comprises a portfolio of unsecured and secured loans, wealth management, and retail deposits ("Consumer Business") in Indonesia, Malaysia, Thailand and Vietnam. Completion of the acquisition in Indonesia will depend on obtaining regulatory approvals in that country. Pending completion will take place in the second half of 2023, subject to progress and outcome of Indonesia's regulatory approvals.

48. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 31 July 2023.